

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU IQRA TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATFHAL BORONGUNTIA**



**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **St Wahyu Tri Sunarna**, NIM: 105451100520, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 372 Tahun 1446 H/2024 M, Pada Tanggal 19 Jumadil Awal 1446 H/21 November 2024 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Sabtu Tanggal 23 November 2024 M.

Makassar, 21 Jumadil Awal 1446 H
23 November 2024 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, MT, IPU (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd (.....)
4. Dosen Penguji
 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd (.....)
 2. Dr. Intisari, S.Pd., M.Pd (.....)
 3. Arie Martuty, S.Pd., M.Pd (.....)
 4. Dr. Hj. Musfirah, S.Ag., M.Pd (.....)

Disahkan Oleh,

Rektor Fkip Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Buku Iqra Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Boronguntia.

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : St Wahyu Tri Sunarna
NIM : 105451100520
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 November 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Aliem Bahiri, S.Pd., M.Pd
NBW. 1148 913


Dr. Hj. Musfirah, S.Ag., M.Pd
NIDN. 0919107402

Mengetahui,

Dekan FKIP

Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

NBM : 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru PAUD


Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM : 951 830



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : St Wahyu Tri Sunarna

NIM : 105451100520

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi: Pengaruh Penggunaan Buku Iqra Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Boronguntia.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2024
Yang Membuat Pernyataan

St Wahyu Tri Sunarna





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : St Wahyu Tri Sunarna
NIM : 105451100520
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2024

Yang Membuat Perjanjian

St Wahyu Tri Sunarna

MOTO

“Mulailah harimu dengan Bismillah dan akhiri dengan Alhamdulillah”

(St Wahyu Tri Sunarna)

Keperuntukkan:

Kepada kedua orang tuaku, saudaraku, seluruh keluargaku, teman-teman yang selalu memberikan motivasi, nasehat, kasih sayang yang tiada hentinya untuk memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

St Wahyu Tri Sunarna, 2024. *Pengaruh Penggunaan Buku iqra Terhadap Kemampuan Mengenai Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar Pembimbing I Aliem Bahri dan Pembimbing II Hj. Musfirah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku iqra terhadap Kemampuan mengenali huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 anak dengan 6 anak sebagai kelompok eksperimen dan 6 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non parametrik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenali huruf hijaiyah anak yang diberi perlakuan aktivitas bermain menggunakan buku iqra pada kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Hasil analisis data diperoleh peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen 6,33, sedangkan pada kelompok kontrol 11,17. Hasil pengujian menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0,027 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan buku iqra memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenali huruf hijaiyah anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia.

Kata kunci : Pengaruh Penggunaan Buku Iqra, Kemampuan Mengenai Huruf Hijaiyah

ABSTRACT

St Wahyu Tri Sunarna, 2024. *The Effect Of The Buku iqra On The Ability To Recognize Hijaiyah Letters In Early Children Aged 5-6 Years At Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia.* Scription. Department of Early Childhood Education Teacher Education, Faculty Education. Muhammadiyah University of Makassar Supervisor I Aliem Bahri and Supervisor II Hj. Musfirah.

This study aims to find out the buku iqra method on the ability to recognize hijaiyah letters in early childhood TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia kindergarden. The research approach used is a quantitative approach with a quasi eksperimental design research type. The population in this study is early childhood in TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia. Sampling in this research is purposive sampling. The sample in this study were 30 children with 6 children as the experimental group and 6 children as the control group. Data collection techniques used were descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that the ability to recognize hijaiyah letters of children who were treated with playing activities using the qira'ah buku iqra in the experimental group was better than the control group. The results of data analysis obtained an average increase in the experimental group of 6.33, while in the control group 11.17. The test results show the value of sig. (2-tailed) $0.027 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that the Buku Iqra method has a significant effect on the ability to recognize hijaiyah letters in early childhood in TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia..

Keywords: Pengaruh Penggunaan Buku Iqra, The Ability To Recognize Hijaiyah Letters

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
MOTO.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kerangka Pikir.....	27
C. Penelitian Relevan.....	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Desain Penelitian dan Variabel.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Definisi Operasional.....	33
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Bagian Alur Kerangka Pikir	27
3.1	Desain Penelitian	31



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Huruf Hijaiyah	19
3.1	Kriteria Penilaian Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak	41
4.1	Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Sebelum diberi Perlakuan pada Kelompok Eksperimen	48
4.2	Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Sebelum diberi Perlakuan pada Kelompok Kontrol	49
4.3	Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Setelah diberi Perlakuan pada Kelompok Eksperimen	56
4.4	Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Setelah diberi Perlakuan pada Kelompok Kontrol	57
4.5	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak pada Kelompok Eksperimen	59
4.6	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak pada Kelompok Kontrol	60
4.7	Data Analisis <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah anak pada Kelompok Eksperimen	62
4.8	Data Analisis <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Kelompok Kontrol	62
4.9	Hasil Uji <i>Wilcoxon Sign Rank Test</i> Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Kelompok Eksperimen	63
4.10	Hasil Uji <i>Wilcoxon Sign Rank Test</i> Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Kelompok Kontrol	64

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil a'lam, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Buku iqra Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiah Bustanul Atfhal Boronguntia" sebagai salah satu syarat utama dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Musfirah, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan tulus dan ikhlas berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada ; Dr.Ir.H.Abd.Rakhim Nanda, MT., IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kepada Dekan FKIP, Bapak Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi. Dr. Tasrif Akib, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Makassar yang memberikan banyak ilmu, bimbingan dan memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan. Bapak Ibu dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya dalam lingkup Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan pengetahuan dalam perkuliahan. Serta Staf di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah banyak membantu dalam pelayanan administrasi akademik penulis selama dalam pendidikan dan penyelesaian Skripsi.

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Ibu Kepala Sekolah Ratnawati, S.Pd dan Guru-Guru TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia yang telah memberikan dukungan dan izin serta membantu dalam pengumpulan data penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Keluarga besar Audy Entertainment (Elvida, Ica, Isya, Wawa, Ipa, Masda, Rani) yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga, serta selalu ada menemani dan memberi banyak dorongan, motivasi dan menyemangati penulis dengan penuh kasih sayang, Sepupuku Aulia, serta keluarga besar penulis yang telah membantu baik moril maupun materilal khususnya doa, dukungan dan motivasi sampai penulis menyelesaikan skripsi ini, Teman-teman PG PAUD angkatan 2020 terima kasih atas cerita yang telah terjalin selama di bangku perkuliahan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis secara istimewa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Alamsyah Dg Nyonri, dan Ibunda tersayang St Nurhayati Dg

Lele. Saudara-saudariku St Waaliyadina dan Widiyarto, dan Waalimah, Wardiansyah Alamsyah serta keluarga besar penulis yang telah membantu baik moril maupun materil khususnya do'a, dukungan, dan motivasi sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis memahami sepenuhnya bahwa penelitian ini tak lupuk dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aaminn.

Makassar, 16 Agustus 2024

St Wahyu Tri Sunarna

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang sering disebut sebagai masa emas. Pendidikan haruslah dimulai sejak dini, sebab pada fase ini anak lebih mudah mengenal pembelajaran yang disampaikan oleh master. Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 mengatakan bahwa PAUD merupakan pendidikan yang *withering essential* karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini.

Pendidikan anak usia dini yang diberikan kepada anak-anak sangat penting. Tidak semata-mata hanya untuk formalitas untuk kehidupan kelak, tetapi mengacu pada kemampuan dan kualitas anak dalam menghadapi masa depan dengan perkembangan pada bidang pendidikan dan teknologi. Peran orang tua juga sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh anak-anak dalam membentuk karakter.

Masa *brilliant age* sangat penting dan perlu diperhatikan khusus oleh orang tua. Pada masa *brilliant age* otak bertumbuh secara maksimal, begitu pula pertumbuhan fisik. Selain itu, masa tersebut juga terjadi perkembangan kepribadian anak dan pembentukan pola perilaku, sikap, dan ekspresi emosi. Jika berbagai kebutuhan anak diabaikan pada masa *brilliant age*, anak di

khawatirkan mengalami tumbuh kembang yang kurang ideal. Sebagai orang tua dan peran orang dewasa hendaknya menggunakan masa emas ini untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak, sehingga anak bisa meraih cita-cita dan kesukaan dalam kehidupannya di masa depan. Pendidikan anak usia dini meliputi beberapa aspek perkembangan yang harus dikembangkan yaitu aspek nilai agama dan ethical, aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek bahasa, aspek sosial emosional, dan aspek seni. Aspek perkembangan yang sedang berkembang saat usia taman kanak-kanak adalah perkembangan bahasa.

Bandura (2019) menyatakan bahwa perkembangan bahasa dapat dikembangkan melalui tiruan atau imitasi dari orang lain. Anak belajar bahasa dengan melakukan imitasi atau menirukan suatu demonstrate, yang berarti tidak harus menirukan penguatan dari orang lain. Perkembangan keterampilan dasar bahasa pada anak usia dini diperoleh melalui pergaulan atau interaksi yang diperoleh anak dengan teman sebaya atau orang dewasa.

Al-Qur'an yang sebagai kitab pedoman bagi umat islam. Belajar membaca al-qur'an atau mengenalkan al qur'an hendaknya dimulai sejak usia dini karena pada masa ini merupakan usia yang withering produktif untuk belajar dan menjadi langkah utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya. Pendidikan agama harus mulai dikenalkan kepada anak pada saat anak masih dini. Pendidikan agama terutama membaca huruf Hijaiyah yang merupakan dasar-dasar untuk membaca Al-Qur'an menjadi salah satu hal yang penting yang harus dikenalkan kepada anak mengingat masa anak merupakan yang sangat penting dalam memberikan pendidikan bagi anak usia dini dalam

mengenalkan huruf Hijaiyah karena bacaan shalat dan doa menggunakan bahasa Middle easterner yang ditulis dengan huruf Hijaiyah. Huruf hijaiyah sebagai kunci dasar agar mampu membaca Al-Qur'an, digunakan juga sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Qur'an sehingga ketika anak-anak memasuki TK-TPA mereka sudah mengenal huruf hijaiyah.

Hafid (2020) mengemukakan bahwa, dalam mendidik anak usia dua tahun hingga balig teladan Rasulullah SAW, berpendapat bahwa apabila seseorang anak kecil sudah bisa mengucapkan kata-kata atau pandai meniru ucapan orang lain, maka anak seharusnya diajari membaca Al-Qur'an dan pengetahuan tentang agama.

Al-Qur'an atau biasa disebut sebagai huruf hijaiyah sehingga anak-anak akan mampu melewati fase membaca permulaan pada teks-teks berbahasa arab khususnya Al-Qur'an.

Keistimewaan Al-Qur'an sebagai penjelas terhadap segala sesuatu dalam kehidupan. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah QS. An-Nahl ayat 89 yang artinya "Dan Kami turunkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu". Al-Qur'an memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan karena Al-Qur'an merupakan jawaban bagi setiap masalah yang ada pada diri manusia. Allah SWT. yang telah menciptakan manusia berarti yang lebih tahu tentang kebutuhan manusia adalah Allah SWT. Maka Al-Qur'an sebagai jawabannya. Buku iqra sebagai ilmu untuk mengetahui cara pengucapan kata-kata yang ada dalam al-Qur'an, jalur Mempelajari huruf hijaiyah untuk anak usia dini perlu penggunaan media atau yang dapat

menunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dengan adanya media atau dapat menarik perhatian anak dan mempermudah anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Pengaruh Penggunaan Buku Iqra sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya huruf hijaiyah media gambar dalam proses belajar mengajar maka peserta didik akan kelihatan lebih aktif.

Hasil Observasi yang saya lakukan di TK Aisyiyah Bustanu Atfhal Boronguntia yang berjumlah 30 orang tetapi hasil observasi yang saya lakukan terdapat 10 anak yang belum bisa mengenalkan huruf hijaiyah maka anak seharusnya diajari membaca Al-Qur'an dan anak mampu melewati fase membaca permulaan pada teks-teks berbahasa arab dan khususnya Al-Qur'an. TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia melakukan kegiatan menyusun huruf hijaiyah. Kurangnya tingkat perkembangan Bahasa anak terlihat dari belum mampu mengontrol bahasanya anak yang tidak dapat bersosialisasi, menunggu giliran, mentaati peraturan permainan, mengendalikan emosi, marah, cemburu, takut dan malu dalam melakukan sebuah permainan menyusun huruf hijaiyah anak menunjukkan hasil yang baik, sehingga dapat kemampuan dengan teman dalam melakukan permainan, anak mampu bermain dengan teman sebaya dan anak mampu menunjukkan ekspresi saat bermain. Melihat pentingnya dalam mengembangkan perkembangan Bahasa pada anak usia dini berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan permasalahan yang terjadi yakni dengan Judul Penelitian :

“ Pengaruh Penggunaan Buku Iqra Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia”.

Berdasarkan Hasil Wawancara terhadap guru kelas B1 di temukan adanya permasalahan dalam perkembangan Bahasa di kelas yaitu ada anak sebagian belum bisa mengenalkan huruf hijaiyah sama sekali karena pada perkembangan bahasa anak masih tergolong rendah dalam mengenal huruf hijaiyah. Hal ini dapat dilihat dari 16 anak didik dan terdapat 8 anak didik dinyatakan BB (Belum Berkembang). Dilihat dari anak didik yang belum berkembang mampu membaca permulaan secara efektif dari pengenalan huruf hijaiyah dan 5 anak didik di nyatakan BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 8 anak didik BSB (Berkembang Sangat Baik) disini anak sudah mampu membaca kata tanpa mengeja huruf hijaiyah. Maka peneliti tertarik untuk menerapkan kegiatan yang bisa meningkatkan, Pengaruh Penggunaan Buku Iqra Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia.

Maka dari itu Penelitian tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Buku Iqra Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh kegiatan buku iqra terhadap mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul atfhal Boronguntia?
2. Bagaimana gambaran mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul atfhaal Boronguntia?
3. Bagaimana gambaran penerapan penggunaan buku iqra terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian:

1. Untuk mengetahui gambaran penerapan Buku iqra terhadap mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia
2. Untuk mengetahui gambaran mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia sebelum dan setelah diterapkan Penggunaan Buku iqra
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan Buku Iqra terhadap mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Borongunti.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penulisan ini dapat memberikan manfaat baik teoritis dan praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan masukan-masukan penelitian, pemahaman dan pengetahuan tentang buku iqra terhadap pengenalan huruf hijaiyah.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan penelitian bidang pendidikan khususnya bidang pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak, dapat memberikan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak agar tidak bosan dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah melalui penggunaan buku iqra.
- b. Bagi guru, yaitu sebagai motivasi untuk lebih kreatif dalam pembelajaran dan juga dapat menambah pemahaman mengenai penggunaan buku iqra dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah.
- c. Bagi Orang tua, dapat dijadikan sebagai masukan dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak-anaknya dalam mengenal huruf hijaiyah melalui penggunaan buku iqra.
- d. Bagi peneliti, dapat menjadi referensi dalam menambah pengetahuan dan pengalaman yang bersangkutan dengan pengenalan huruf hijaiyah melalui penggunaan buku iqra.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Mengenal Huruf

a. Pengertian

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam aspek perkembangan yaitu perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.

Aspek perkembangan bahasa penting untuk dikembangkan karena dengan berbahasa anak bisa memahami kata, kalimat, dan dapat memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan. Salah satu aspek bahasa yang harus dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia

dini untuk menghadapi jenjang pendidikan. selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf yang nantinya dapat berkembang menjadi kemampuan membaca kata.

Badudu (1989) menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri atas individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting, dengan bahasa manusia mampu memahami apa yang disampaikan oleh manusia lainnya. Bahasa akan mempermudah manusia dalam bergaul, berkomunikasi, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Bahasa pada anak usia dini berkembang sejak tangisan pertama sampai anak mampu bertutur kata dan akan terus berkembang sepanjang hidupnya. Bahasa yang dikuasai anak tergantung bahasa yang digunakan oleh orang disekitarnya dan lingkungan dimana anak itu berada.

Ehri & Mc Cormick (Seefeld & Wasik, 2008) mengatakan bahwa` belajar mengenal huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak mulai belajar huruf dimulai dengan mencirikan bentuk yang berbeda dari huruf-huruf. Anak belajar nama huruf, berarti mereka juga belajar bunyi huruf (Wasik, 2001). Pengetahuan tentang huruf sebaiknya dikembangkan sedini mungkin untuk kesiapan anak memasuki perkembangan bahasa.

Kemampuan mengenal huruf adalah tahapan dimana anak mampu mengaitkan antara simbol yang berbentuk huruf dengan

bunyinya (Dardjowidjojo, 2005). Kemampuan anak dalam mengenal huruf masuk ke dalam membaca tahap pemula. Pada tahap pemula, anak perlu memperhatikan dua hal yaitu keteraturan bentuk dan pola gabungan huruf. Pengenalan huruf merupakan upaya awal yang dilakukan untuk mengajarkan keterampilan bahasa pada anak terutama dalam hal membaca dan menulis. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini, menyatakan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan sebuah benda.

Suyanto (2005) mengemukakan bahwa dalam upaya mengenalkan huruf kepada anak sebaiknya kenalkan dahulu huruf-huruf yang mudah bagi anak dan hindari huruf-huruf yang sulit. Huruf-huruf yang sulit dapat dikenalkan setelah anak mampu merangkai huruf. Rasyid dkk (2009) mengatakan bahwa dengan mulai memperkenalkan nama diri anak atau nama benda di sekitar anak akan membantu anak secara cepat dalam mengenal huruf, berilah penekanan pada satu huruf pertama dari nama mereka atau nama benda yang akan dikenalkan.

Kemampuan anak dalam mengenal huruf berdasarkan sistem aturan bahasa yang dikemukakan oleh Santrock (2002) masuk kedalam fonologi (fonem). Fonologi (fonem) adalah studi tentang sistem bunyi-bunyian bahasa atau bunyi bahasa. Suhartono (2005) menambahkan

bahwa bunyi bahasa memiliki lambang yang disebut lambang bunyi. Lambang bunyi adalah suatu garis atau lukisan yang melambangkan suatu bunyi bahasa, di mana lambang bunyi ini berupa huruf.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah upaya dalam mengenali tanda baca atau simbol huruf sesuai dengan bunyi huruf pada suatu bacaan sehingga menjadi sebuah kalimat.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengenalan Huruf

Pengastuti dan Hanum (2007) membagi menjadi 2 faktor yang mempengaruhi pengenalan huruf pada anak yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari anak itu sendiri seperti perkembangan kognitif, motivasi, minat belajar dan emosi anak. Menurut Wechster dalam Haris dan Sipay, 1980 mengemukakan bahwa inteligensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal juga memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf anak. Faktor eksternal berarti faktor yang berasal dari luar diri anak seperti lingkungan. Lingkungan yang dimaksud di sini adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut harus dapat memberikan stimulus yang seimbang

terhadap perkembangan anak, tetapi seringkali dari ketiga lingkungan kurang memperhatikan pentingnya perkembangan anak baik lingkungan keluarga, sekolah, atau pun lingkungan masyarakat. Dari beberapa penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi pengenalan huruf adalah faktor internal yaitu dari dalam diri anak itu sendiri, selanjutnya faktor eksternal yang dapat pengaruhi pengenalan huruf anak dari lingkungan.

c. Karakteristik Bahasa Arab

Bahasa Arab terdiri dari karakteristik dan identitas yang khas dibandingkan bahasa Indonesia. Tuaimah/Sumiarni (2014) menjelaskan sebagian, antara lain;

1. Bahasa Arab itu adalah bahasa yang berisytiqaq.
2. Bahasa Arab adalah bahasa yang kaya dengan bunyi bahasa.
3. Bahasa Arab itu kaya dengan sifah bentuk-bentuk kata.
4. Bahasa Arab itu merupakan bahasa yang bertashrif.
5. Bahasa Arab itu adalah bahasa yang beri'rab.

d. Huruf Hijaiyah

1. Pengertian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata hijaiyah berarti “sistem aksara arab :Abjad arab” kata huruf berasal dari bahasa arab *harf* atau *huruf*. Huruf arab disebut juga huruf hijaiyah. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Kata hijaiyah

berasal dari kata kerja hajja yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf hijaiyah adalah huruf abjad arab yang terdiri dari 28 huruf dimulai dari *alif* (ا) sampai *ya* (ي). Orang yang pertama kali menyusun huruf hijaiyah secara berurutan dari *alif* sampai *ya* adalah Nashr bin Ashim Al Laitsi. Cara menulis huruf arab berbeda dengan huruf latin. Kalau huruf latin dari kiri ke kanan, maka huruf arab dari kanan ke kiri. Huruf Hijaiyah merupakan huruf penyusun kata didalam bahasa arab seperti halnya dengan huruf alfabet yang menyusun kata menjadi kalimat dalam bahasa indonesia.

Huruf Hijaiah adalah Ejaan Bahasa Arab yang merupakan bahasa asli dalam AlQur'an. Pengenalan Huruf hijaiyah merupakan kunci dasar untuk mampu membaca Al-Qur'an dan hadis, dan bagi setiap muslim hal tersebut sudah menjadi pedoman pokok kehidupan untuk memahaminya. Pengenalan huruf hijaiyah pada Anak Usia Dini tidaklah sama dengan mengajar huruf hijaiyyah pada orang dewasa. Pengenalan huruf hijaiyah pada Anak usia Dini dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya bermain sambil belajar, hal ini dilakukan bertujuan untuk menarik perhatian anak.

Mengenal huruf hijaiyah adalah kemampuan mengenali huruf hijaiyah baik dari bentuk maupun lafal dan mampu dengan bunyi huruf hijaiyah. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah tidak hanya sebatas mengenai lancar dalam membaca buku iqro'. Ada beberapa

tahapan hingga akhirnya anak dikatakan telah mampu mengenal huruf hijaiyah. Tahapan tersebut meliputi (1) anak mampu mengidentifikasikan huruf-huruf hijaiyah, (2) anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajnya, (3) anak mampu menuliskan huruf-huruf hijaiyah, dan (4) anak mampu menghafal huruf hijaiyah.

Harakat adalah menentukan panjang pendek dalam mengucapkan satu kata saat membaca ayat Al-Qur'an. Selain itu harakat juga dapat diartikan sebagai tanda baca yang berguna untuk memudahkan dalam membaca Al- Qur'an. Bahasa arab dalam abjad arab pada umumnya hanya melambangkan huruf saja tanpa vokal. Sehingga harakat pun digunakan sebagai penjelas pengucapan. Harakat yang digunakan adalah fathah dalam bahasa Arab melambangkan vokala yang di ikuti untuk menunjukkan huruf vokal yang seharusnya dibaca panjang untuk mempermudah cara membaca huruf-huruf Arab bagi orang pemula maupun pelajar serta biasa dituliskan pada buku pendidikan, buku anak hingga kitab suci Al-Quran, meskipun dalam penulisan sehari-harinya, bahasa Arab cenderung tidak menggunakan harakat.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa huruf hijaiyah adalah huruf abjad dalam bahasa arab berjumlah 28 huruf yang ditandai dengan titik satu, dua, atau tiga dan penempatan tanda titik atau tanda garis yang berbeda-beda. Huruf hijaiyah

sebagai penyusun kata dalam bahasa arab untuk membaca al-qur'an.

Tabel 2.1 Huruf Hijaiyah

Arab	Bunyi
ا	A
ب	Ba
ت	Ta
ث	Tsa
ج	Ja
ح	Ha
خ	Kho
د	Da
ذ	Dza
ر	Ro
ز	Za
س	Sa
ش	Sya
ص	So
ض	Do
ط	To
ظ	Dzo
ع	'A
غ	Go
ف	Fa
ق	Qo
ك	Ka
ل	La
م	Ma
ن	Na
و	Wa

هـ	Ha
ي	Ya

2. Tujuan

Pembelajaran huruf hijaiyah secara eksplisit bertujuan membangun kesadaran huruf yang berguna dalam baca Quran dan hadis. Dalam proses ini, anak usia taman kanak-kanak telah dapat mengenal dan menggunakan tiga unsur bahasa, fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata), dan sintaktik (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan mulai mengingat kembali bentuk hurufnya dan konteknya. Anak mulai mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda di lingkungannya.

Menurut Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudin (2012) mengemukakan: Tujuan dari diterapkannya Buku iqradalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa asing ialah supaya yang mempelajarinya mempunyai kemampuan membaca bahasa Arab dengan kecepatan yang relatif dan bisa menikmati apa yang mereka baca sehingga mereka mampu menghasilkan kalimat-kalimat yang benar ketika menulis dan bisa melafalkannya dengan tepat ketika berbicara. Pembelajaran bahasa Arab dengan mempertimbangkan lingkungan kemudian bisa memberikan dua hal penting yang diperlukan dalam belajar bahasa. Pertama adalah kesempatan yang panjang dengan intensitas yang cukup untuk mengenal dan menguasai bahasa asing. Kedua adalah

konteks sosial, yaitu dimana dan kapan pun seseorang mempelajari bahasa tetap merasa berada di lingkungan yang tepat dalam situasi dan kondisi yang sesuai sehingga mudah mencapai tingkat kemahiran berbahasa. Kedekatan bahasa Arab untuk mempermudah pemahaman Qur'an dan Hadis bisa ditonjolkan secara konsisten selama pembelajaran. Untuk itulah diperlukan pengelolaan lingkungan bahasa Arab *bi'ah arabiyyah* yang mendukung sesuai dengan tujuan pembelajaran. Imroatun (2017) Anak usia 5-6 tahun adalah anak yang sedang berada di Taman Kanak-Kanak, maka tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak yang diharapkan adalah Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kamandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar ". Pada PKB-TK 1994 tujuan pendidikan TK yaitu membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, merupakan tujuan yang diarahkan untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia. Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan berakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur serta memiliki pengetahuan

dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (pasal 4 UU RI No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Prinsip mendasar dari tujuan pada kurikulum TK ini adalah pada pembentukan anak sebagai individu yang utuh sehingga dapat siap hidup di lingkungannya dan dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan memberi kesempatan anak sesuai dengan tahap perkembangannya di mana pada usia Taman Kanak-kanak merupakan masa bermain pada anak. Tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak yang dituangkan pada Program Kegiatan Belajar TK 1994 menekankan pengembangan potensi anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Oleh karena itu, Pusat Kurikulum melalui dokumen Kurikulum Berbasis Kompetensi Kurikulum dan hasil belajar untuk Pendidikan Anak usia Dini menentukan tujuan umum untuk PAUD yaitu membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral, dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis, dan kompetitif.

Berdasarkan perkembangan tersebut maka pembelajaran hijaiyah bagi anak usia tetap harus berpijak prinsip kebutuhan dan minat anak, yaitu:

a. Pembelajaran Dilakukan Berdasarkan Perkembangan Anak

Tingkat perkembangan anak berbeda-beda baik berdasarkan usia maupun kebutuhan individu anak. Ciri-ciri, sifat, atau karakteristik individu anak dapat berupa bawaan dari sejak lahir maupun karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan sekitar anak.

Proses belajar anak maka seorang pendidik harus benar-benar mengenali peserta didik, maka perlu memperhatikan perbedaan secara individual. Untuk itu, Susanto dan Torrey (2011) proses pembelajaran haruslah dapat menarik perhatian anak untuk menggunakannya. Prinsip kedua yaitu bahan yang digunakan sesuaikan anak usia dini Prinsip ketiga hindari pemaksaan terhadap anak.

b. Berorientasi Pada Kebutuhan Anak

Kegiatan pembelajaran harus berpusat kepada kebutuhan anak melalui upaya-upaya pendidikan dalam mencapai perkembangan fisik dan psikis yang optimal. Anak sedang membutuhkan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan, baik fisik, maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosial emosional.

c. Belajar Melalui Kegiatan Bermain

Bermain merupakan kegiatan belajar utama di masa perkembangan. Ketika bermain, anak berada pada tahap paling mudah menerima pengetahuan karena anak menikmati

kegiatannya. Selama anak masih menikmati kegiatan bermainnya, maka anak akan dapat menyerap informasi dan belajar dari kegiatan yang dilakukan. Bermain juga merupakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis, dan menemukan hal-hal baru. Pengelolaan pembelajaran hendaknya dilakukan secara demokratis, mengingat anak merupakan subjek dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa huruf hijaiyah sangat penting diberikan kepada anak sejak dini karena al-qur'an sebagai pedoman hidup bagi setiap umat muslim.

Anak perlu dikenalkan dengan huruf-huruf yang menyusun tulisan untuk membantu proses membacanya. Kemampuan membaca pada anak usia dini dapat distimulasi dengan cara melatih memperdengarkan bunyi huruf, kata-kata tentang benda dan memperlihatkan bentuk huruf dan bendanya (Rasyid, 2012: 110). Pengenalan huruf ini dapat dimulai dari huruf penyusun namanya. Memperkenalkan huruf kepada anak menjadi penting untuk membantu anak dalam proses membaca dan menulis. Huruf dapat diperkenalkan kepada anak dengan memperdengarkan bunyi dan bentuk hurufnya. Terdapat berbagai jenis huruf termasuk didalamnya adalah huruf hijaiyah.

3. Penggunaan Buku iqra

a. Pengertian

Kata berasal dari bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Menurut Juliansyah Noor (2017), dapat dirumuskan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku iqra adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Buku iqra adalah ilmu untuk mengetahui cara pengucapan kata-kata yang ada dalam Al-Qur'an, jalur penyampaiannya, baik yang disepakati atau yang dipertentangkan dengan setiap bentuknya. Adapun yang melatar belakangi munculnya membaca (buku iqra) ini menurut Zulhannan (2015) membaca ini sesungguhnya merupakan reaksi atas penggunaan buku iqra langsung yang memprioritaskan keterampilan berbicara, dan mengabaikan tiga keterampilan lainnya (mendengar, membaca, dan menulis). Atas dasar inilah, maka para pendidik dan pakar bahasa termotivasi untuk mencetuskan sebuah gagasan metode sesuai dengan perkembangan pembelajaran bahasa. Pada waktu itu berkembang opini bahwa pembelajaran bahasa asing termasuk di dalamnya adalah bahasa Arab dengan target semua keterampilan

berbahasa adalah sesuatu yang mustahil. Oleh karena itu, pada tahun 1929 Profesor Coleman mengemukakan sebuah konsep realistik bahwa pembelajaran bahasa yang memfokuskan kepada keterampilan membaca adalah metode membaca. buku ini diaktivitaskan pada lembaga pendidikan formal dan perguruan tinggi Amerika serta lembaga-lembaga pendidikan lainnya di Eropa.

Buku iqra adalah ilmu untuk mengetahui cara pengucapan kata-kata yang ada dalam Al-Qur'an, jalur penyampaiannya, baik yang disepakati atau yang dipertentangkan dengan setiap bentuknya. Tujuannya adalah supaya peserta didik cepat menguasai pembelajaran al- Qur'an super cepat dengan qira'ah yang baik. Penggunaan buku iqra ini dikatakan cepat karena dibantu oleh gambar yang diperkenalkan huruf hijaiyah kepada peserta didik misalnya huruf alif dibaca (ا) ditandai dengan gambar api, huruf ditandai dengan gambar balon dan begitu pula dengan huruf lainnya. Sehingga ketika peserta didik ditanya tentang nama benda yang ada pada media gambar misalnya Api, mereka akan menjawab huruf hijaiyah (ا) begitupun huruf hijaiyah lainnya.

b. Karakteristik Penggunaan Buku Iqra

Menurut Fathul Mujib (2017), Bahasa Arab mengalami perkembangan yang pesat selain karena pengaruh penyebaran Islam dalam sejarah Nabi juga disebabkan oleh isi dan muatan dalam bahasa Arab Al-Qur'an itu sendiri, karakteristik tersebut

antara lain adalah sebagai berikut. Pertama, kosakata bahasa Arab sangat luas dan kaya. Tidak ada bahasa yang memiliki kosakata yang banyak seperti bahasa Arab. Kedua, tiap huruf dalam bahasa Arab mempunyai simbol, tanda, dan arti tersendiri. Ketiga, bahasa Arab dalam Al-Qur'an memiliki gaya penuturan yang sangat kompleks, adakalanya linier, lalu memutar balik, dan jika dicermati saling berhubungan membentuk jaringan makna. Keempat, bahasa Arab memiliki konsep-konsep, teknik, pola, struktur dan hubungan yang khas. Seperti kafir, kuffar, kufur, dan kafarat masing-masing memiliki tingkatan dan masing-masing memiliki hubungan. Kelima, bahasa Arab adalah satu-satunya bahasa yang paling banyak diadopsi oleh bahasa-bahasa lain. Keenam, selain diadopsi kosakata dalam bahasa Arab juga diperankan untuk membentuk struktur masyarakat dalam budaya tertentu. Ketujuh, bahasa Arab yang ada di dalam Al-Qur'an ketika dibaca bisa menjadikan seseorang menangis, memengaruhi sisi psikologis walaupun sama sekali tidak mengerti terjemahannya

Karakteristik buku iqra antara lain adalah sebagai berikut :

1. Tujuan utamanya adalah dapat mengenal huruf hijaiyah dengan benar
2. Materi pelajaran berupa buku iqra dengan gambar huruf hijaiyah dan gambar benda yang sesuai dengan awalan huruf hijaiyah.

3. Tahapan-tahapan dalam mengenal huruf hijaiyah antara lain; anak mampu mengidentifikasikan huruf-huruf hijaiyah, identifikasi huruf hijaiyah meliputi mengetahui bentuk/symbol huruf dan mampu menunjukkan huruf hijaiyah yang dimaksud, anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan makhrjanya, anak mampu menghafal huruf hijaiyah.

c. Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan Buku iqra

Kelebihan Buku iqra sebagai berikut :

1. Anak didik dapat dengan lancar membaca dan memahami bacaan berbahasa Arab dengan fasih dan benar
2. Anak didik dapat menggunakan intonasi bacaan bahasa Arab sesuai dengan kaidah membaca yang benar
3. Dengan pelajaran membaca tersebut anak didik diharapkan mampu pula menerjemahkan kata- kata atau memahami kalimat- kalimat bahasa Arab yang dianjurkan.
4. Anak ini memungkinkan para pelajar dapat membaca bahasa baru dengan kecepatan yang wajar bersamaan dengan penguasaan isi bahan bacaan tanpa harus dibebani dengan analisis gramatikal mendalam dan tanpa penerjemahan.
5. Pelajar menguasai banyak kosa kata pasif dengan baik
6. Pelajar bisa memahami aturan tata bahasa secara fungsional.

Penggunaan Buku iqra dalam pembelajaran bahasa Arab juga terdapat kelemahan, antara lain:

1. Pada buku iqra ini, untuk tingkat pemula terasa agak suka diterapkan. Karena siswa masih sangat asing untuk membiasakan. Sehingga, kadang-kadang harus terpaksa berkali-kali menuntun dan mengulang. Dilihat dari segi penguasaan bahasa, Buku iqra lebih kemampuan siswa untuk mengucapkan atau kata-kata dalam kalimat bahasa Arab yang benar dan lancar.
2. Pengajaran sering terasa membosankan, terutama bila guru yang mengajar tidak simpatik/metode diterapkan tidak menarik bagi siswa.



B. Kerangka Pikir

Anak usia dini berada pada masa-masa dimana seluruh potensi dan kemampuannya dapat dikembangkan secara maksimal, salah satunya kemampuan bahasa anak terutama pengenalan huruf hijaiyah yang sebaiknya diajarkan sejak dini untuk dijadikan patokan dalam membaca al-qur'an. Maka dari itu pengenalan huruf hijaiyah harus terus diasah oleh orang tua ataupun guru. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah tidak hanya sebatas mengenai lancar dalam membaca buku iqro'. Ada beberapa tahapan hingga akhirnya anak dikatakan telah mampu mengenal huruf hijaiyah. Tahapan tersebut meliputi (1) anak mampu mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah, (2) anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajnya, (3) anak mampu menulis huruf hijaiyah, dan (4) anak mampu menghafal huruf hijaiyah. Salah satu cara untuk mengajarkan anak dalam mengenal huruf hijaiyah yang monoton adalah buku iqra. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh penggunaan buku iqra terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia. Berikut gambar bagian alur kerangka pikir :



Gambar 1 Bagian Kerangka Pikir

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan mengenai kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

Hasil penelitian oleh Jarwati (2012), jurnal dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Hijaiyah Dengan Bermain Kartu Huruf Hijaiyah Bergambar Pada Siswa Kelompok B, Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia

Tabel 1. Penelitian Relevan

No	Nama Penulis & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Handayani, S.D dan Santrock. Pengaruh Penggunaa Buku iqra Terhadap pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia	a. Objek penelitian yang digunakan ini adalah pembelajaran mengenal huruf hijaiyah. b. Penggunaan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan bermain kartu mengenal huruf hijaiyah.	a. Objek penelitian yang di gunakan adalah penelitian eksperimen yang menggunakan kartu huruf . b. Lokasi penelitian / peneliti terdahulu Adalah di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia
2	Jarwati (2013) Implementasi Pembelajaran Peningkatan kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Bermain Kartu	a. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran bermain kartu	a. Digunakan pelitian terdahulu. Adalah Kuantitatif,deskripti f, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian eksperimen b. Objek penelitian meneliti tentang beberapa asepek perkembangan dalam bahasa anak.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka piker, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H0 : tidak pengaruh kegiatan buku iqra terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia
- H1 : ada pengaruh kegiatan buku iqra terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penggunaan buku iqra penelitian kuantitatif merupakan buku iqra untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penggunaan Buku Iqra untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic.

B. Penelitian Dan Variabel

1. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Control Group Design. Menurut Sugiyono (2013), desain ini terdiri dari satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol, serta diukur hanya satu kali yaitu setelah diberi perlakuan.

- O1 : Hasil pengamatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum diberi perlakuan dengan kegiatan buku iqra
- X : Perlakuan Penggunaan buku iqra
- O2 Hasil pengamatan kemampuan mengenal huruf anak setelah
: diberi perlakuan penggunaan buku iqra
- O3 Hasil pengamatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak
: yang tidak diberi perlakuan penggunaan buku iqra

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji dua variable, yaitu penggunaan buku iqra sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi, dan kemampuan mengenal huruf hijaiyah sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013) menyebutkan populasi sebagai wilayah generalisasi, terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditariklah sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 anak usia dini tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yakni teknik

penentuan sampel. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia dengan perincian 15 anak sebagai kelompok control dan 15 anak kelompok eksperimen.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadinya kesalahan penafsiran terhadap variabel. Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan tentang perubahan yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang perubahan yang dikaji, maka dikemukakan definisi operasional perubahan penelitian.

1. Penggunaan Buku iqra

Penggunaan buku iqra adalah penggunaan terbaru cara cepat belajar al-Qur'an. Tujuannya adalah supaya peserta didik cepat menguasai pembelajaran al- Qur'an super cepat dengan yang baik. Buku iqra ini dikatakan cepat karena dibantu oleh gambar yang diperkenalkan huruf hijaiyah kepada peserta didik misalnya huruf alif dibaca (ا) ditandai dengan gambar api, huruf (ب) ditandai dengan gambar balon dan begitu pula dengan huruf lainnya.

2. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Kemampuan mengenal huruf adalah tahapan dimana anak mampu mengaitkan antara simbol yang berbentuk huruf dengan huruf hijaiyah adalah kemampuan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari huruf hijaiyah baik dari bentuk maupun lafal dan mampu mengaitkannya dengan bunyi huruf hijaiyah. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah tidak hanya sebatas mengenai lancar dalam membaca buku iqro.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah mengamati (*observing*) dan mendengar (*listening*) perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis (Wagiran, 2014). Peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data peserta didik pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia. Pengamatan langsung pada saat melakukan kegiatan pengenalan huruf hijaiyah melalui penggunaan buku iqra dan mencatat fenomena yang terjadi secara sistematis mengenai kegiatan yang diberikan. Data yang diperoleh yaitu dengan menceklis kemampuan anak pada proses pembelajaran dengan kegiatan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode buku iqra pada lembar observasi anak sesuai kategori yang digunakan dan telah dirubah dalam bentuk angka sebagai nilai yang dicapai dengan menggunakan skala penilaian. Setelah semua data yang diperoleh sebelum dan setelah penggunaan eksperimen selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik non parametrik.

b. Tes

Menurut Sudaryono (2016) tes adalah alat ukur yang digunakan dalam rangka mengukur dan penilaian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini. Pretest dilakukan pada anak usia dini di Taman TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum diberikan perlakuan kegiatan penggunaan buku iqra. Kegiatan *pretest* dilakukan dengan memberikan buku iqra. Sementara *post-test* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan penggunaan buku iqra. Kegiatan *post-test* dilakukan dengan memberikan buku iqra penggunaan buku iqra kepada anak. Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan buku iqra sebanyak 15 anak dan kelompok kontrol dan yang tidak diperlakukan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dalam penelitian yang dilakukan, hasil observasi akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen-dokumen mengenai perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak melalui kegiatan penggunaan buku iqra pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan saat penelitian berlangsung adalah foto.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahap perencanaan penelitian menentukan jumlah sampel dan merumuskan instrumen yang berisi *item-item* penelitian pada anak. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variable penelitian. Instrumen yang dibuat divalidasi terlebih dahulu oleh ahli.

b. Tahapan Pelaksanaan

1. Mengamati kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak sebelum menerapkan kegiatan buku iqra dengan menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan yang terdapat dalam instrumen penelitian.
2. Mengamati perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak setelah menerapkan kegiatan penggunaan buku iqra dengan menceklis setiap *item* pada indikator sesuai kategori perkembangan yang terdapat dalam instrumen penelitian yang digunakan.

c. Analisis Hasil

Membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberi perlakuan penggunaan buku iqra dan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dan juga mengetahui apakah kegiatan penggunaan buku iqra.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis non parametrik. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dan setelah diberi perlakuan. Untuk mengukur kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak melalui kegiatan penggunaan buku iqra digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Skor	Kriteria
1	Belum Berkembang (BB)
2	Mulai Berkembang (MB)
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Sumber: Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia yang bertempat di Jln. Dusun Boronguntia, Desa Maccini Baji, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia dikelola oleh kepala sekolah Ratnawati S.Pd., TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia memiliki jumlah tenaga pengajar sebanyak 3 orang.

TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia adalah lembaga pendidikan yang program kegiatan yang mengacu pada kurikulum 2013 yang dipadukan dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Proses pembelajaran yang terlaksana di Taman Kanak-kanak sesuai dengan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang mengacu pada pembelajaran dengan tema yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia pada semester 2 yang terdiri dari: tanaman, kendaraan, alam semesta, dan negaraku. TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia memiliki satu ruangan kantor, satu ruang toilet, satu dapur serta terdiri dari 2 kelas yaitu Kelompok A dan B.

2. Hasil Analisis Deskriptif

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan penyusunan instrumen yang terdiri atas: kisi- kisi instrumen yang didalamnya 2 indikator, rubrik penilaian, lembar penilaian, dan skenario penelitian.
- 2) Peneliti mengurus administrasi izin penelitian sesuai penelitian dengan lokasi yang ditentukan untuk melakukan penelitian.
- 3) Meneliti membuat jadwal kegiatan 1 minggu atau selama 5 hari dengan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 4) Peneliti menyiapkan alat dan bahan sesuai jumlah subjek. Pada tahap ini peneliti 30 anak sebagai subjek penelitian dan membaginya menjadi dua kelompok dengan 15 anak sebagai kelompok eksperimen dan 15 anak sebagai kelompok kontrol.
- 5) Mempersiapkan dokumentasi, digunakan sebagai bukti dalam kegiatan penelitian.

b. Pelaksanaan

Adap untuk kegiatan awal yang dilakukan adalah memberi dan menjawab salam kepada anak didik di lanjutkan dengan anak-anak diajak untuk bernyanyi sambil melakukan gerak sesuai lagu agar semangat sebelum memulai kegiatan, kemudian membacakan do'a

sebelum belajar. Setelah itu, anak-anak diberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran inti yang akan dilakukan, yaitu pengenalan huruf hijaiyah menggunakan buku iqra. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, anak-anak istirahat untuk makan lalu merapikan kembali alat makan yang telah dipakai. Kegiatan terakhir yaitu menanyakan perasaan anak selama kegiatan pembelajaran, membaca surah pendek, do'a kedua orang tua, do'a kebaikan dunia dan akhirat, dan do'a pulang. Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan 5 kali pertemuan dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan jadwal kegiatan 1 minggu pembelajaran disampaikan kepada anak dengan melakukan kegiatan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan penggunaan buku iqra untuk kelompok eksperimen dan anak melakukan kegiatan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan buku iqra huruf hijaiyah untuk kelompok kontrol.

1) Pelaksanaan *Pretest*

Pelaksanaan *pretest* dilakukan tanggal 20 Mei 2024. Adapun yang dilakukan peneliti pada saat *pretest* yaitu melakukan tes berupa pengenalan huruf hijaiyah menggunakan buku iqra. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan *pretest* adalah peneliti terlebih dahulu menyiapkan media yang akan digunakan, kemudian peneliti mengkordinasikan anak untuk duduk di tempatnya masing-masing. Sebelum memulai kegiatan, peneliti mengajak anak untuk

membaca do'a sebelum belajar, dan bernyanyi bersama.

Selanjutnya peneliti mengenalkan buku iqra huruf hijaiyah pada anak lalu peneliti mengajak anak untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang ada pada buku iqra tersebut, kemudian anak menyebutkan huruf hijaiyah secara individu. Saat anak menyebutkan huruf hijaiyah, peneliti akan mengamati kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menilai sesuai indikator yang akan dinilai yaitu kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah dan kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar. Setelah selesai, peneliti memberikan pujian atau motivasi agar lebih baik lagi, kemudian anak membaca do'a sesudah belajar, do'a kebaikan dunia dan akhirat, do'a kedua orang tua, do'a pulang, dan salam.

Pelaksanaan pretest dilakukan sebanyak satu kali yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum diberikan perlakuan. Hasil penelitian mengenai kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dilakukan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode buku iqra dimana nilai terkecil sebesar 1 dan nilai terbesar sebesar 4 dengan total item pernyataan sebanyak 4 pernyataan sehingga skor terkecil nilai terkecil x banyak pernyataan = 1×4) sama dengan 4 dan skor terbesar (nilai terbesar x banyak pernyataan = 4×4) sama dengan 16. Berikut disajikan tabel kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dilakukan kegiatan menggunakan buku iqra.

Tabel 4.1 Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Sebelum Diberi Perlakuan Pada Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	10	66,7%
2	Mulai Berkembang (MB)	2	33,3%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	0%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	0%
		15	100%

Sumber: Diberi Perlakuan Pada Anak Eksperimen

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tes awal yang diberikan pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak, terdapat 4 anak yang kemampuan bahasanya masih dalam kategori Belum Berkembang dengan persentase 66,7% dikarenakan dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak belum mampu mencapainya. Terdapat 2 anak yang keterampilan bahasanya masih dalam kategori Mulai Berkembang dengan persentase 33,3%, sebab dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya. Kategori Berkembang Sesuai Harapan tidak terdapat anak pada kategori tersebut artinya belum ada anak yang mencapai dalam keterampilan bahasa. Sedangkan untuk kategori Berkembang Sangat Baik juga tidak terdapat anak pada kategori tersebut artinya belum ada anak yang keterampilan bahasa mencapai kategori ini.

Tabel 4.2 Kemampuan Mengenai Huruf Anak Sebelum Diberi Perlakuan Pada Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	5	83,3%
2	Mulai Berkembang (MB)	1	16,7%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	0%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
		6	100%

Sumber : Anak Sebelum Di Perlakuan Kelompok Kontrol

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tes awal yang diberikan pada kelompok kontrol untuk mengetahui keterampilan bahasa anak, terdapat 5 anak yang keterampilan bahasanya masih dalam kategori Belum Berkembang dengan persentase 83,3% dikarenakan dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak belum mampu mencapainya meski dengan bantuan guru. Kategori Mulai Berkembang dengan persentase 16,7%, sebab dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya tetapi masih dengan bantuan guru. Terdapat 1 anak yang keterampilan bahasanya berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan dengan persentase 16,7%, hal ini dikarenakan dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru. Sedangkan untuk kategori Berkembang Sangat Baik tidak terdapat anak pada kategori tersebut artinya belum ada anak

yang keterampilan bahasanya mencapai kategori ini.

2) Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

a. Pertemuan Pertama

Pemberian *treatment* pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat pemberian perlakuan (*treatment*) yaitu peneliti terlebih dahulu menyiapkan media yang akan digunakan, kemudian peneliti mengarahkan anak untuk duduk di tempatnya. Sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak anak untuk membaca do'a sebelum belajar, surah Al-Fatihah, surah Al Ikhlas, surah An-Nas, dan surah Al-Falaq kemudian peneliti mengenalkan media yang akan digunakan yaitu Buku iqra setelah itu peneliti mengajak anak untuk mengenal simbol dan bunyi huruf hijaiyah yaitu huruf ن, ث, ت, ب, خ, ح, ج. Selanjutnya peneliti akan mengajak anak untuk mengenal huruf hijaiyah yang ada pada buku iqra lalu anak menyebutkan bunyi huruf hijaiyah sesuai dengan huruf awalan pada gambar untuk mempermudah anak dalam mengenal huruf hijaiyah yang hampir sama. Setelah kegiatan selesai, peneliti memberikan penghargaan kepada anak berupa pujian dan motivasi agar lebih baik lagi. Setelah itu, anak membaca doa sesudah belajar, doa kebaikan di dunia dan akhirat, doa kedua orang tua, doa pulang, serta doa naik kendaraan.

b. Pertemuan Kedua

Pemberian *treatment* pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024. Adapun rincian kegiatan pemberian perlakuan (*treatment*) hari kedua yaitu peneliti terlebih dahulu menyiapkan media yang akan digunakan, kemudian peneliti mengarahkan anak untuk duduk di tempatnya masing-masing. Sebelum memulai kegiatan, peneliti mengajak anak untuk membaca do'a sebelum belajar, surah Al-Fatihah, surah Al Ikhlas, surah An-Nas, dan surah Al-Falaq kemudian peneliti mengenalkan media yang akan digunakan yaitu Buku buku iqra setelah itu peneliti mengajak anak untuk mengenal simbol dan bunyi huruf hijaiyah yaitu huruf ذ, د, , ز, ر, ش, س. Selanjutnya peneliti akan mengajak anak untuk mengenal huruf hijaiyah yang ada pada buku iqra lalu anak menyebutkan bunyi huruf hijaiyah sesuai dengan huruf awalan pada gambar untuk mempermudah anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Setelah kegiatan selesai, peneliti memberikan penghargaan kepada anak berupa pujian dan motivasi agar lebih baik lagi. Setelah itu, anak membaca doa sesudah belajar, doa kebaikan di dunia dan akhirat, doa kedua orang tua, doa pulang, serta doa naik kendaraan.

c. Pertemuan Ketiga

Pemberian *treatment* pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2024. Adapun rincian kegiatan pemberian perlakuan (*treatment*) hari ketiga yaitu peneliti terlebih dahulu menyiapkan media yang akan digunakan, kemudian peneliti mengarahkan anak untuk duduk di tempatnya masing-masing. Sebelum memulai kegiatan, peneliti mengajak anak untuk membaca do'a sebelum belajar, surah Al-Fatihah, surah Al Ikhlas, surah An-Nas, dan surah Al-Falaq kemudian peneliti mengenalkan media yang akan digunakan yaitu buku iqra setelah itu peneliti mengajak anak untuk mengenal simbol dan bunyi huruf hijaiyah yaitu huruf

ع, ط, ظ, ض, mengajak anak untuk mengenal huruf hijaiyah yang ada pada buku iqra metode buku iqra lalu anak menyebutkan bunyi huruf hijaiyah sesuai dengan huruf awalan pada gambar untuk mempermudah anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Setelah kegiatan selesai, peneliti memberikan penghargaan kepada anak berupa pujian dan motivasi agar lebih baik lagi. Setelah itu, anak membaca doa sesudah belajar, doa kebaikan di dunia dan akhirat, doa kedua orang tua, doa pulang, serta doa naik kendaraan.

d. Pertemuan Keempat

Pemberian *treatment* pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2024. Adapun rincian kegiatan pemberian perlakuan (*treatment*) hari keempat yaitu peneliti terlebih dahulu menyiapkan

media yang akan digunakan, kemudian peneliti mengarahkan anak untuk duduk di tempatnya masing-masing. Sebelum memulai kegiatan, peneliti mengajak anak untuk membaca do'a sebelum belajar, surah Al-Fatihah, surah Al Ikhlas, surah An-Nas, dan surah Al-Falaq kemudian peneliti mengenalkan media yang akan digunakan yaitu buku iqra setelah itu peneliti mengajak anak untuk mengenal simbol dan bunyi huruf hijaiyah yaitu huruf ع, ظ, أ,

Selanjutnya peneliti mengajak anak untuk mengenal huruf hijaiyah yang ada pada buku iqra lalu anak menyebutkan bunyi huruf hijaiyah sesuai dengan huruf awalan pada gambar untuk mempermudah anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Setelah kegiatan selesai, peneliti memberikan penghargaan kepada anak berupa pujian dan motivasi agar lebih baik lagi. Setelah itu, anak membaca doa sesudah belajar, doa kebaikan di dunia dan akhirat, doa kedua orang tua, doa pulang, serta doa naik kendaraan.

e. Pertemuan Kelima

Pemberian *treatment* pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2024. Adapun rincian kegiatan pemberian perlakuan (*treatment*) hari kelima yaitu peneliti terlebih dahulu menyiapkan media yang akan digunakan, kemudian peneliti mengarahkan anak untuk duduk di tempatnya masing-masing. Sebelum memulai kegiatan, peneliti mengajak anak untuk membaca do'a sebelum belajar, surah Al-Fatihah, surah Al Ikhlas, surah An-Nas, dan surah Al-Falaq kemudian

peneliti mengenalkan media yang akan digunakan yaitu buku iqra Metode Buku iqra setelah itu peneliti mengajak anak untuk mengenal simbol dan bunyi huruf hijaiyah yaitu huruf س, ش, ز, ث. Selanjutnya peneliti akan mengajak anak untuk mengenal

huruf hijaiyah yang ada pada buku iqra lalu anak menyebutkan bunyi huruf hijaiyah sesuai dengan huruf awalan pada gambar untuk mempermudah anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Setelah kegiatan selesai, peneliti memberikan penghargaan kepada anak berupa pujian dan motivasi agar lebih baik lagi. Setelah itu, anak membaca doa sesudah belajar, doa kebaikan di dunia dan akhirat, doa kedua orang tua, doa pulang, serta doa naik kendaraan.

3) Pelaksanaan *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* dilakukan tanggal 26 Mei 2024, adapun rincian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat *posttest* adalah memberikan tes kepada anak dengan menguji anak satu persatu huruf hijaiyah ا-ي. Peneliti terlebih dahulu menyiapkan

media yang akan digunakan, kemudian peneliti mengkondisikan anak untuk duduk ditempatnya masing-masing, Sebelum memulai kegiatan, peneliti mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar, surah Al fatihah, surah Al Ikhlas, surah An-Nas dan surah Al-Falaq kemudian peneliti menanyakan kembali huruf hijaiyah yang sudah diajarkan sebelumnya. Setelah kegiatan selesai, peneliti memberikan

penghargaan kepada anak berupa pujian dan motivasi agar lebih baik lagi. Setelah itu, anak membaca doa sesudah belajar, doa kebaikan di dunia dan akhirat, doa kedua orang tua, doa pulang, serta doa naik kendaraan.

Saat anak menyebutkan huruf hijaiyah, peneliti akan mengamati kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menilai sesuai indikator yang akan dinilai yaitu kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah dan kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar. Setelah selesai, peneliti memberikan pujian atau motivasi agar lebih baik lagi, kemudian anak membaca do'a sesudah belajar, do'a kebaikan dunia dan akhirat, do'a kedua orang tua, do'a pulang, dan salam.

Pelaksanaan *posttest* dilakukan sebanyak satu kali yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak setelah diberikan perlakuan. Hasil penelitian mengenai kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak setelah dilakukan kegiatan menggunakan media penggunaan buku iqra dimana nilai terkecil sebesar 1 dan nilai terbesar sebesar 4 dengan total item pernyataan sebanyak 4 pernyataan sehingga skor terkecil (nilai terkecil x banyak pernyataan = 1×4) sama dengan 4 dan skor terbesar (nilai terbesar x banyak pernyataan = 4×4) sebesar 16.

Berikut disajikan tabel kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak setelah dilakukan kegiatan menggunakan buku iqra.

Tabel 4.3 Kemampuan Mengenal huruf Hijaiyah Anak Setelah Diberi Perlakuan pada Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	0	0%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	16,7%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	83,3%
		6	100%

Sumber : Anak Diberi Perlakuan Kelompok Eksprimen

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tes akhir yang diberikan pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak, tidak terdapat anak dengan kemampuan mengenal hurufnya masih berada pada kategori belum berkembang, dan tidak ada anak yang kemampuan mengenal huruf hijaiyahnya masih dalam kategori Mulai Berkembang.

Terdapat 1 anak yang kemampuan mengenal huruf hijaiyahnya dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan dengan presentase 16,7%, sebab dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru.

Terdapat 5 anak yang kemampuan mengenal huruf hijaiyahnya berada pada kategori Berkembang sangat baik dengan presentase 83.3%, hal ini dikarenakan dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru dan membantu temannya.

Tabel 4.4 Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Setelah Diberi Perlakuan pada Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	1	16,7%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	33,3%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	50%
		6	100%

Sumber : Anak Diberi Perlakuan Pada Kelompok Kontrol

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tes akhir yang diberikan pada kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak, tidak terdapat anak dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyahnya masih berada pada kategori Belum Berkembang, terdapat 1 anak yang kemampuan mengenal huruf hijaiyahnya dalam kategori Mulai Berkembang dengan presentase 16,7%, sebab dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya dengan bantuan guru. Terdapat 2 anak yang kemampuan mengenal hurufnya berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan dengan presentase 33.3%, hal ini dikarenakan dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru.

Terdapat 3 anak yang kemampuan mengenal huruf hijaiyahnya berada pada kategori Berkembang sangat baik dengan presentase 50%, hal ini dikarenakan dari 2 indikator yang diujikan yakni

kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru dan membantu temannya.

2. Hasil Analisis Penyajian Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil nilai anak yang diperoleh dari tes awal (*pretest*) yaitu sebelum diberikan kegiatan menggunakan penggunaan buku iqra dan setelah (*post test*) diberi kegiatan menggunakan buku iqra. Data *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan data *post test* digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir juga sebagai acuan untuk mengetahui apakah kegiatan menggunakan metode buku iqra memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia. Adapun kategori penilaian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Distribusi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa kegiatan menggunakan buku iqra dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Pada Kelompok Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	9 – 10	0	Belum Berkembang (BB)	0%
2	11 – 12	0	Mulai Berkembang (MB)	0%
3	13 – 14	1	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	16,7%
4	15 – 16	5	Berkembang Sangat Baik (BSB)	83,3%
Jumlah				100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian pada Kelompok B di TK ABA BORONGUNTIA)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 6 anak pada kelompok eksperiment, tidak terdapat anak dengan skor 9-10 dengan kategori belum berkembang. Terdapat 1 anak yang dengan skor 11-12 dengan presentasi 0% hal ini disebabkan oleh dari 2 indikator yang diujikan kepada anak ya itu kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak belum mampu mencapainya tetapi dengan bantuan guru sehingga anak berada pada kategori Mulai Berkembang.

Terdapat 3 anak dengan skor 21-22 dan presentasi 50% hal ini disebabkan oleh dari 2 indikator yang diujikan kapada anak yaitu kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak belum mampu mencapainya tanpa bantuan guru anak mampu mencapainya sehingga anak berada padakategori Berkembang Sesuai Harapan.

Terdapat 2 anak dengan skor 13-14 dengan presentasi 16,7% hal ini karena 2 indikator yang diujikan kepada anak yaitu kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi

huruf hijaiyah dengan benar, anak belum mampu mencapainya tanpa bantuan guru dan membantu temannya sehingga anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik.

Distribusi kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran menggunakan media buku buku iqra huruf hijaiyah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak pada Kelompok Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	6 – 7	0	Belum Berkembang (BB)	0%
2	8 – 9	1	Mulai Berkembang (MB)	16,7%
3	10 – 11	2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	33,3%
4	12 – 13	3	Berkembang Sangat Baik (BSB)	50%
Jumlah				100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian pada Kelompok B di TK ABA BORONGUNTIA)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 6 anak, masih terdapat 2 anak yang masih memiliki kemampuan pada kategori Belum Berkembang dengan presentasi 0% dengan skor 6-7 hal ini disebabkan karena dari 2 indikator yang diujikan kepada anak yaitu kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak belum mampu mencapainya meskipun dengan bantuan guru. Terdapat 2 anak yang berada pada kategori Mulai berkembang dengan persentase 16,7% dengan skor 8-9, hal ini disebabkan dari 2 indikator yang diujikan kepada anak yaitu kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar.

Terdapat 2 anak dengan persentase 33,3% dengan skor 10-11, hal ini disebabkan oleh dari 2 indikator yang diujikan kepada anak yaitu kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya meskipun tanpa bantuan guru oleh karena itu, anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan. Sedangkan tidak terdapat anak dengan persentase 50% dengan skor 12-13 dengan kategori Berkembang Sangat Baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf anak pada kategori Belum Berkembang (BB) terdapat 0 anak pada kelompok eksperimen dan 0 anak pada kelompok kontrol. pada kategori Mulai Berkembang (MB) terdapat 0 anak pada kelompok eksperimen dan 1 anak pada kelompok kontrol, pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 1 anak pada kelompok eksperimen dan 2 anak pada kelompok kontrol. Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 6 anak pada kelompok eksperimen dan 6 anak pada kelompok kontrol. Adapun rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberi perlakuan kegiatan media penggunaan buku iqra dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Data Analisis Pretest dan Post-test Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Kelompok Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	6	8	10	9.17	.753
Posttest Eksperimen	6	14	16	15.50	.837
Valid N (listwise)	6				

(Sumber: *Output SPSS 25*)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan aktivitas media buku iqra adalah 9,17, dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 15,50. dengan demikian nilai rata-rata pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yaitu 6,33. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa aktivitas media buku iqra berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

Sedangkan rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media buku iqra huruf hijaiyah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Data Analisis Pretest dan Post-test Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	6	7	9	7,83	.753
Posttest Kontrol	6	8	13	9,50	1.871
Valid N (listwise)	6				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media buku iqra huruf hijaiyah adalah 7,83, dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 9,50, dengan demikian nilai rata-rata pada kelompok kontrol mengalami sedikit peningkatan yaitu 1,67. Oleh karena itu berdasarkan tabel di atas, kelompok eksperimen mengalami kenaikan rata-rata yang tinggi sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan yang lebih kecil sehingga dapat dikatakan tidak ada perbedaan nilai sebelum dan setelah diberikannya perlakuan.

b. Analisis Statistik Non Parametrik

Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* pada kelompok eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu kegiatan metode buku iqra dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara data pretest dan posttest. Adapun kriteria terjadinya perbedaan yaitu apabila nilai sig. (2-tailed) < 0,05, dan apabila sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi perbedaan setelah diberikan perlakuan. Berikut hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* keterampilan bahasa pada kelompok eksperimen.

Tabel 4.9 Hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* Kemampuan Mengenal Huruf Anak pada Kelompok Eksperimen

Test Statistics ^a	
	Posttest – Pretest
Z	-2.271 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.023

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

(Sumber: *Output SPSS 25*)

Pada tabel 4.9 hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak untuk kelompok eksperimen menunjukkan bahwa Zhitung sebesar -2,207 dan nilai sig. sebesar $0,023 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikannya perlakuan. Selanjutnya, uji Wilcoxon Sign Rank Test pada kelompok kontrol digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu kegiatan menggunakan buku buku iqra huruf hijaiyah dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara data pretest dan post-test. Berikut hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelompok kontrol.

Tabel 4.10 Hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* Kemampuan Mengenal Huruf Anak pada Kelompok Kontrol

Test Statistics^a

	Posttest – Pretest
Z	-1.604 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.109

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

(Sumber: *Output SPSS 25*)

Tabel 4.10 hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test kemampuan mengenal huruf hijaiyah untuk kelompok kontrol terlihat bahwa Zhitung sebesar 1,604 dan nilai sig. sebesar 0,109. Hal ini menunjukkan nilai sig. 0,109 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikannya perlakuan. Melalui uji Wilcoxon Sign Rank Test yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat ditarik kesimpulan bahwa perlakuan yang diberikan untuk kelompok eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak, sehingga kegiatan bermain menggunakan buku iqra memberikan dampak yang positif dan efektif terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian uji *Wilcoxon Sign Rank Test* terdapat

perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan kegiatan menggunakan buku iqra dan anak yang mengikuti kegiatan menggunakan buku iqra huruf hijaiyah. Dalam hal ini, rata-rata hasil skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelompok kontrol. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka dapat dilihat bahwa kegiatan menggunakan buku iqra memberikan sumbangsih pada peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak.

Penggunaan buku iqra adalah terbaru cara cepat belajar al-Qur'an. Tujuannya adalah supaya peserta didik cepat menguasai pembelajaran al-Qur'an super cepat dengan yang baik. Buku ini dikatakan cepat karena dibantu oleh gambar yang diperkenalkan huruf hijaiyah kepada peserta didik misalnya huruf alif dibaca (ا) ditandai dengan gambar api, huruf (ب) ditandai dengan gambar balon dan begitu pula dengan huruf lainnya. Sehingga ketika peserta didik ditanya tentang nama benda yang ada pada media gambar misalnya Api, mereka akan menjawab huruf hijaiyah (ا) begitupun huruf yang lainnya.

Huruf Hijaiyah adalah Ejaan Bahasa Arab yang merupakan bahasa asli dalam AlQur'an. Pengenalan Huruf hijaiyah merupakan kunci dasar untuk mampu membaca Al-Qur'an dan hadis, dan bagi setiap muslim hal tersebut sudah menjadi pedoman pokok kehidupan untuk memahaminya. Pengenalan huruf hijaiyah pada Anak Usia Dini tidaklah sama dengan mengajar huruf hijaiyah pada orang dewasa. Pengenalan huruf hijaiyah pada Anak usia Dini dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya bermain sambil belajar, hal

ini dilakukan bertujuan untuk menarik perhatian anak.

Hal ini didukung oleh pernyataan (Carol Seefelt & Barbara A. Wasik, 2006), bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Suyanto (2005) mengemukakan bahwa dalam upaya mengenalkan huruf kepada anak sebaiknya kenalkan dahulu huruf-huruf yang mudah bagi anak dan hindari huruf-huruf yang sulit.

Perbedaan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disebabkan karena jenis kegiatan yang digunakan serta langkah-langkah dalam kegiatan berbeda. Pada kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan buku iqra ini lebih banyak aktivitas yang membuat anak lebih mudah mengenal huruf hijaiyah sesuai gambar dibandingkan dengan kegiatan menggunakan buku iqra huruf hijaiyah. Sementara itu, anak yang berada pada kelompok eksperimen tampak lebih bersemangat dan tidak mudah merasa bosan karena dalam kegiatan ini disertakan gambar yang dapat menarik perhatian anak dibandingkan dengan anak yang berada pada kelompok kontrol dengan kegiatan menggunakan buku iqra huruf hijaiyah.

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dijelaskan dalam skenario yang telah dibuat sebelumnya. Dari hasil penelitian kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak menunjukkan bahwa kegiatan menggunakan buku iqra sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menggunakan

perhitungan uji statistik deskriptif dan uji statistik non parametrik yang mana hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata hasil skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelas eksperimen sesudah diberi *treatment* kegiatan menggunakan buku iqra terdapat peningkatan atau perubahan yang signifikan dibandingkan dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kegiatan menggunakan buku iqra dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Borongntia.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Jarwati (2012), jurnal dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Hijaiyah Dengan Bermain Kartu Hijaiyah Bergambar pada Siswa Kelompok B TK Pertiwi Kayumas I Kecamatan Jatinom Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada kegiatan siklus I, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti baik itu positif atau negatif sebagai konsekwensi dari diterapkannya kegiatan permainan kartu bergambar. Beberapa catatan negatif yang belum tercapai pada siklus I telah dilakukan perbaikan pada siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan yang lebih baik. Peningkatan kemampuan mengenal hijaiyah dengan permainan kartu bergambar ini semakin baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai amat baik terhadap kesenangan belajar maupun hasil belajar yang dicapai oleh anak, yang mana pada siklus I anak memperoleh nilai rata-rata amat baik 42% dan pada siklus II meningkat menjadi 81%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 Tahun Tk Aisyiyah Bstanul Atfhal Boronguntia, yang diberi perlakuan metode buku iqra membuat anak lebih mudah mengenal huruf hijaiyah.
2. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan penggunaan buku iqra rata-ratanya sebesar 9,17 pada *pretest* dan 15,50 pada *posttest* dengan demikian terjadi peningkatan rata-rata sebesar 6,33. Dalam kelompok eksperimen anak berada pada kategori BSH dan BSB. Sedangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan buku iqra rata-ratanya sebesar 7,83 pada *pretest* dan 9,50 pada *posttest* dengan demikian menunjukkan adanya sedikit peningkatan rata-rata sebesar 1,67. Dalam kelompok kontrol anak berada pada kategori MB, BSH, dan BSB.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada aktivitas menggunakan buku buku iqra terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru pemberian media dapat membuat anak lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran, oleh karena itu penggunaan media pembelajaran dapat dioptimalkan pada semester selanjutnya agar pembelajaran lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Selain itu, ciptakan situasi belajar yang menyenangkan agar anak memiliki motivasi belajar.
2. Bagi orangtua, memberikan semangat dan motivasi kepada anak agar dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.
3. Bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti aspek perkembangan anak dapat distimulasi dengan kegiatan mengenal huruf hijaiyah dengan media yang lebih kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-wardah. (2015). “*Metode Buku iqra*” Situs Resmi Al-Wardah Play Group. <http://alwardahplaygroup.com/metode-buku iqra/>
- Alwi, M. (2017). *Penerapan Metode Buku iqra Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Asti, A., & Syamsuardi, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelompok Bermain Melati Kabupaten
- Badudu. (1989). *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*. Modul 1. PAUD41D6.
- Angraini, Dian Mego. (2019). *Metode Menghafal Al-qur'an pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDI Al Munawwarah Pamekasan*. Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam. Vol. 10 (2).
- Bond dalam Abdurrahman. (2003). *Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Borg & Gall. (1983). *Metodologi Penelitian Eksperimen*. Fakultas Teknik UNY. Hlm. 5.
- Dardjowidjojo. (2005). *Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ehri & Mc Cormick. (2008). *Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ernawati, P. (2010). *Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Metode Iqro*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fakhrurrozi, A. dan Erta Mahyudin. (2012). *Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama. Hlm. 83.
- Harlock. (1978). *Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Handayani, S. D. dan Santrock (2002). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di Kelompok B Tk Aba Kalibulus Bimomartani Kecamatan Ngemplak. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 9(2), 93-102.
- Herlina, dan Yuke Indrati. (2010). *Sejarah Perkembangan Kurikulum Taman*

Kanak-kanak Di Indonesia dari Masa ke Masa. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan Nasional. Hal. 23-25.

Imroatun. (2017). *Pembelajaran Huruf Hijaiyah bagi Anak Usia Dini*. The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education. Vol. 2. Hlm 175-179.

Isna, A. (2019). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. STAINU Purworejo: Jurnal Athfal. Vol. 2 (2).

Istiana, Y. (2014). Mengetahui Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. *Journal for Education Research*, Vol. 1 (1). Hlm. 47-48.

Iqromah, F. (2018). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengetahui Huruf Hijaiyah di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. *Pendidikan Guru PAUD S-I*, 7(1), 11-24.

Izzan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora. Hlm 94.

Kasmawati. (2020). *Analisis Kemampuan Mengetahui Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok A Di Tk Bungong Seulepok Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena

Khoiriyah. H. (2020). *Metode Buku iqra dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah*. LISANUNA. Vol. 10(1). Hlm 35-38.

Kholis, N., dan Linda Astuti. (2020). *Mengetahui Huruf Hijaiyah melalui Permainan Kartu Huruf Berwarna*. Azzahra. Vol. 1 (2).

Kodriyah, L. (2019). *Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Metode Iqra' Pada Anak Usia Dini Di Ra Diponegoro Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Hlm 5-9.

Liliatun. 1979. *Pendidikan Bahasa di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Trafika Loka. Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.

Mujib, F. (2017). *Penerapan Metode Buku iqra Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Musfiroh, T. (2020). *Mengetahui Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Berwarna*. Azzahra. Vol. 1 (2). Hlm 30.

- Noor J. (2016). *Penerapan Metode Buku iqra Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al Qur'an Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al- Ikhlas Kelurahan Salobolu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.*
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana.
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan, D. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 tahun 2009.
- Pertiwi, A. D. dan Suhartono (2005). Study deskriptif proses membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Rafika, I., dkk. (2016). *Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Untuk Melejitkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Pada TK Islam Terpadu Suloh Kota Banda Aceh.* Jurnal Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 1 (1). Hlm.30.
- Rahmah, A., Parwoto, P., & Amal, A. Pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Idaman Kabupaten Maros. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 181-187.
- Rasyid, H., dkk. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Multi Pressindo. Hlm 241.
- Rasyid, dkk. (2009). *Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rasyid, H., Mansyur, & Suratno. (2012). *Asesmen perkembangan anak usia dini.* Yogyakarta: Gama Media.
- Seefeldt, C dan Barbara A Wasik. (2006) *Pendidikan Anak Usia Dini. Alih bahasa: Pius Nasar.* Jakarta : Indeks. Hlm 330-331.
- Seefeldt & Wasik. (2008). *Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sigit, P. (2017). *Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak usia Dini.* Yogyakarta: State Islamic University Sunan Kalijaga.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soetjiningsih, Christiana Hari. (2018). *Perkembangan Anak Sejak Pembuatan*

Sampai dengan Kanak-kanak Akhir. Depok : Kencana.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabet.

Sumiarni. Dan Tuaimah (2014). Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 5(2), 111-119.

Suyanto. (2005). *Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Syahrizal, H., Sukarno, S., & Muntholib, A. (2021). Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Bergambar. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(01), 59-70.

Torrey dan Susanto (2011). Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain Pada Kegiatan Membaca Simbol Di Paud Terpadu Al Furqan Jember.

Utama, F. (2017). *Pengenalan Aksara Melalui Media Gambar Terhadap Anak Usia Dini.* Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan. Vol. 2 (2).

Wagiran. (2014). *Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini.* Jurnal Tunas Siliwangi. Vol. 5 (2).

Wasik. (2001). *Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Hlm. 11.

Gowa. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Din*, 3(1), 42-54.

Zulhannan. (2015). *Implementasi Metode Buku iqra dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Nurul Iman Kota Jambi.* Artikel. Fakultas Ilmu Budaya Universeri Jambi, Hlm. 14-15.



Lampiran 1

KISI-KISI

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU IQRA TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATFHAL BORONGUNTIA**

Variabel Penelitian	Indikator	Kriteria
Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak	1. Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah.	1. Anak mampu mengenal huruf hijaiyah 2. Anak mampu menyebutkan bentuk huruf hijaiyah. 3. Anak mampu mengucapkan pelafalan huruf hijaiyah 4. Kemampuan menerapkan simbol huruf hijaiyah
	2. Kemampuan dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar.	1. Anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrjanya. 2. Anak mampu mengenal pelafalan huruf hijaiyah. 3. Anak mampu mengucapkan pelafalan huruf hijaiyah 4. Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah

Lampiran 2

Skenario Kegiatan Penelitian

(Pretest)

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan pada saat kegiatan, pembelajaran dimulai dengan mengikuti rangkaian kegiatan yang menjadi rutinitas di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia yaitu anak diarahkan untuk berbaris di depan kelas untuk melakukan senam bersama dan menyanyikan beberapa lagu serta membaca do'a agar anak tidak bosan dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Setelah kegiatan tersebut anak memasuki kegiatan inti pembelajaran, peneliti mengatur tempat duduk dengan membaginya menjadi 2 kelompok, dengan 15 anak menempati posisi sebelah kanan dan 15 anak menempati posisi sebelah kiri. Selanjutnya, peneliti menjelaskan mengenai tema yang akan dipelajari pada hari tersebut.

Pada kegiatan inti, peneliti akan mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak melalui buku iqra huruf hijaiyah. Kemudian anak mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan yang diajarkan. Saat kegiatan berlangsung, peneliti akan mengobservasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menilai sesuai indikator yang akan dinilai yaitu:

1. Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah. Untuk melihat kemampuan mengenal huruf hijaiyah, peneliti akan mengamati pada saat anak dapat membedakan huruf hijaiyah apakah ia mampu mengetahui simbol yang ada pada buku iqra.

2. Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan benar. Untuk melihat kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah, peneliti akan menanyakan kepada anak huruf hijaiyah sambil memperhatikan cara pengucapan anak apakah ia mampu mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan baik.

Setelah selesai, peneliti akan menguji anak satu persatu tentang huruf hijaiyah yang sudah diajarkan sebelumnya. Kemudian peneliti menanyakan anak untuk merapikan kembali tempat duduknya. Pada kegiatan penutup, peneliti akan menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini, menginformasikan kegiatan esok hari, membacakan do'a setelah belajar dan do'a pulang.



Skenario Kegiatan Penelitian (*Treatment* Pertemuan Pertama)

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan pada saat kegiatan, pembelajaran dimulai dengan mengikuti rangkaian kegiatan yang menjadi rutinitas di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia yaitu anak diarahkan untuk berbaris di depan kelas untuk melakukan senam bersama dan menyanyikan beberapa lagu serta membaca do'a agar anak tidak bosan dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Setelah kegiatan tersebut anak memasuki kegiatan inti pembelajaran, peneliti mengatur tempat duduk dengan membaginya menjadi 2 kelompok, dengan 6 anak menempati posisi sebelah kanan dan 6 anak menempati posisi sebelah kiri. Selanjutnya, peneliti menjelaskan mengenai tema yang akan dipelajari pada hari tersebut.

Pada kegiatan inti, anak akan melakukan kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan buku buku iqra metode buku iqra. Huruf hijaiyah yang akan dikenalkan pada anak dipertemuan pertama berjumlah 7 yaitu ب, ت, ث, ج, ح, خ. Peneliti mengenalkan huruf hijaiyah pada anak menggunakan buku buku iqra metode buku iqra dengan memperlihatkan huruf hijaiyah disertai gambar.

Selanjutnya, peneliti akan mengucapkan lafal simbol huruf hijaiyah sesuai gambar yang tertera pada buku iqra , Setelah itu, peneliti menunjukkan

gambar yang sesuai dengan huruf awalan dengan penyebutan huruf hijaiyah untuk mempermudah anak dalam membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama. Kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk menirukan lafal simbol huruf hijaiyah sesuai gambar yang telah dilihat pada buku iqra.

Saat kegiatan berlangsung, peneliti akan akan mengobservasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menilai sesuai indikator yang akan dinilai yaitu:

1. Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah. Untuk melihat kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah ب, ت, ث, ن, ج, ح, خ, peneliti akan mengamati anak pada saat menirukan lafal simbol sesuai gambar.
2. Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan benar. Untuk melihat kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah ب, ت, ث, ن, ج, ح, خ, peneliti akan menanyakan kepada anak mengenai bunyi huruf hijaiyah sesuai gambar apakah ia mampu mengetahui atau tidak.

Setelah selesai, peneliti akan menguji anak satu persatu tentang huruf hijaiyah yang sudah diajarkan sebelumnya. Kemudian peneliti memerintahkan anak untuk merapikan kembali tempat duduknya. Pada kegiatan penutup, peneliti akan menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini, menginformasikan kegiatan esok hari, membacakan do'a setelah belajar dan do'a pulang.

Skenario Kegiatan Penelitian(*Treatment* Hari Kedua)

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan pada saat kegiatan, pembelajaran dimulai dengan mengikuti rangkaian kegiatan yang menjadi rutinitas di TK Aisyiyah Bustanul atfhal Boronguntia yaitu anak diarahkan untuk berbaris di depan kelas untuk melakukan senam bersama dan menyanyikan beberapa lagu serta membaca do'a agar anak tidak bosan dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Setelah kegiatan tersebut anak memasuki kegiatan inti pembelajaran, peneliti mengatur tempat duduk dengan membaginya menjadi 2 kelompok, dengan 6 anak menempati posisi sebelah kanan dan 6 anak menempati posisi sebelah kiri. Selanjutnya, peneliti menjelaskan mengenai tema yang akan dipelajari pada hari tersebut.

Pada kegiatan inti, anak akan melakukan kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan buku iqra. Huruf hijaiyah yang akan dikenalkan pada anak dipertemuan kedua berjumlah 6 yaitu: ش, س, ز, ر, ذ, د. Peneliti mengenalkan huruf hijaiyah pada anak menggunakan buku iqra dengan memperlihatkan huruf hijaiyah disertai gambar.

Selanjutnya, peneliti menjelaskan huruf hijaiyah yang berbeda pada hari kedua dengan menggunakan buku iqra. Setelah itu, peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan huruf awalan dengan penyebutan huruf hijaiyah untuk mempermudah anak dalam membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama. Kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk menirukan lafal simbol huruf hijaiyah sesuai gambar yang telah dilihat pada buku iqra.

Saat kegiatan berlangsung, peneliti akan akan mengobservasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menilai sesuai indikator yang akan dinilai yaitu:

1. Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah. Untuk melihat kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah د, ذ, ر, ز, س, ش, peneliti akan mengamati anak pada saat menirukan lafal simbol sesuai gambar.
2. Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan benar. Untuk melihat kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah د, ذ, ر, ز, س, ش, peneliti akan menanyakan kepada anak mengenai bunyi huruf hijaiyah sesuai gambar apakah ia mampu mengetahui atau tidak.

Setelah selesai, peneliti akan menguji anak satu persatu tentang huruf hijaiyah yang sudah diajarkan sebelumnya. Kemudian peneliti memerintahkan anak untuk merapikan kembali tempat duduknya. Pada kegiatan penutup, peneliti akan menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini, menginformasikan kegiatan esok hari, membacakan do'a setelah belajar dan do'a pulang.

Kegiatan Penelitian(*Treatment* Hari Ketiga)

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan pada saat kegiatan, pembelajaran dimulai dengan mengikuti rangkaian kegiatan yang menjadi rutinitas di TK aisyiyah Bustanul atfhal Boronguntia yaitu anak diarahkan untuk berbaris di depan kelas untuk melakukan senam bersama dan menyanyikan beberapa lagu serta membaca do'a agar anak tidak bosan dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Setelah kegiatan tersebut anak memasuki kegiatan inti pembelajaran, peneliti mengatur tempat duduk dengan membaginya menjadi 2 kelompok, dengan 6 anak menempati posisi sebelah kanan dan 6 anak menempati posisi sebelah kiri. Selanjutnya, peneliti menjelaskan mengenai tema yang akan dipelajari pada hari tersebut.

Pada kegiatan inti, anak akan melakukan kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan buku iqra . Huruf hijaiyah yang akan dikenalkan pada anak dipertemuan ketiga berjumlah 8 yaitu: ق, ف, غ, ع, ظ, ط, ض, ص. Peneliti mengenalkan huruf hijaiyah pada anak menggunakan buku iqra dengan memperlihatkan huruf hijaiyah disertai gambar.

Selanjutnya, peneliti menjelaskan huruf hijaiyah yang berbeda pada hari ketiga dengan menggunakan buku iqra . Setelah itu, peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan huruf awalan dengan penyebutan huruf

hijaiyah untuk mempermudah anak dalam membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama. Kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk menirukan lafal simbol huruf hijaiyah sesuai gambar yang telah dilihat pada buku iqra.

Saat kegiatan berlangsung, peneliti akan mengobservasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menilai sesuai indikator yang akan dinilai yaitu:

1. Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah. Untuk melihat kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah ص, ض, ط, ظ, ع, غ, ف, ق, peneliti akan mengamati anak pada saat menirukan lafal simbol sesuai gambar.
2. Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan benar. Untuk melihat kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah ص, ض, ط, ظ, ع, غ, ف, ق, peneliti akan menanyakan kepada anak mengenai bunyi huruf hijaiyah sesuai gambar apakah ia mampu mengetahui atau tidak.

Setelah selesai, peneliti akan menguji anak satu persatu tentang huruf hijaiyah yang sudah diajarkan sebelumnya. Kemudian peneliti memerintahkan anak untuk merapikan kembali tempat duduknya. Pada kegiatan penutup, peneliti akan menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini, menginformasikan kegiatan esok hari, membacakan do'a setelah belajar dan do'a pulang.

Skenario Kegiatan Penelitian(*Treatment* Hari Keempat)

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan pada saat kegiatan, pembelajaran dimulai dengan mengikuti rangkaian kegiatan yang menjadi rutinitas di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia yaitu anak diarahkan untuk berbaris di depan kelas untuk melakukan senam bersama dan menyanyikan beberapa lagu serta membaca do'a agar anak tidak bosan dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Setelah kegiatan tersebut anak memasuki kegiatan inti pembelajaran, peneliti mengatur tempat duduk dengan membaginya menjadi 2 kelompok, dengan 6 anak menempati posisi sebelah kanan dan 6 anak menempati posisi sebelah kiri. Selanjutnya, peneliti menjelaskan mengenai tema yang akan dipelajari pada hari tersebut.

Pada kegiatan inti, anak akan melakukan kegiatan mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan benar menggunakan buku iqra metode buku iqra. Huruf hijaiyah yang akan dikenalkan pada anak dipertemuan keempat berjumlah 4 yaitu: ط, أ, ع, ص. Peneliti mengenalkan huruf hijaiyah yang hampir sama bunyinya pada anak menggunakan buku iqra dengan memperlihatkan huruf hijaiyah disertai gambar agar anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah sesuai maknanya.

Kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk mengucapkan huruf hijaiyah sesuai gambar buku iqra.

Saat kegiatan berlangsung, peneliti akan mengobservasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menilai sesuai indikator yang akan dinilai yaitu:

1. Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah. Untuk melihat kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah أ, ع, ص, ظ, peneliti akan mengamati anak pada saat membedakan huruf hijaiyah.
2. Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan benar. Untuk melihat kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah أ, ع, ص, ظ, peneliti akan menanyakan kepada anak mengenai bunyi huruf hijaiyah sesuai gambar apakah ia mampu mengetahui atau tidak.

Setelah selesai, peneliti akan menguji anak satu persatu tentang huruf hijaiyah yang sudah diajarkan sebelumnya. Kemudian peneliti memerintahkan anak untuk merapikan kembali tempat duduknya. Pada kegiatan penutup, peneliti akan menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini, menginformasikan kegiatan esok hari, membacakan do'a setelah belajar dan do'a pulang.

Skenario Kegiatan Penelitian(*Treatment* Hari Kelima)

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan pada saat kegiatan, pembelajaran dimulai dengan mengikuti rangkaian kegiatan yang menjadi rutinitas di TK Aisyiyah Bustanul Aatfhal Boronguntia yaitu anak diarahkan untuk berbaris di depan kelas untuk melakukan senam bersama dan menyanyikan beberapa lagu serta membaca do'a agar anak tidak bosan dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Setelah kegiatan tersebut anak memasuki kegiatan inti pembelajaran, peneliti mengatur tempat duduk dengan membaginya menjadi 2 kelompok, dengan 6 anak menempati posisi sebelah kanan dan 6 anak menempati posisi sebelah kiri. Selanjutnya, peneliti menjelaskan mengenai tema yang akan dipelajari pada hari tersebut.

Pada kegiatan inti, anak akan melakukan kegiatan mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan benar menggunakan buku iqra. Huruf hijaiyah yang akan dikenalkan pada anak dipertemuan keempat berjumlah 4 yaitu: ث, ز, س, ش. Peneliti mengenalkan huruf hijaiyah yang hampir sama bunyinya pada anak

Saat kegiatan berlangsung, peneliti akan mengobservasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menilai sesuai indikator yang akan dinilai yaitu:

1. Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah. Untuk melihat kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah ث, ز, س, ش peneliti akan mengamati anak pada saat membedakan huruf hijaiyah sesuai bentuk dan bunyi.

2. Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan benar. Untuk melihat kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah ث , ز , س , ش peneliti akan menanyakan kepada anak mengenai bunyi huruf hijaiyah sesuai gambar apakah ia mampu mengetahui atau tidak.

Setelah selesai, peneliti akan menguji anak satu persatu tentang huruf hijaiyah yang sudah diajarkan sebelumnya. Kemudian peneliti memerintahkan anak untuk merapikan kembali tempat duduknya. Pada kegiatan penutup, peneliti akan menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini, menginformasikan kegiatan esok hari, membacakan do'a setelah belajar dan do'a pulang.



Skenario Kegiatan Penelitian (*Post-test*)

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan pada saat kegiatan, kegiatan ini dimulai dengan mengikuti rangkaian kegiatan yang menjadi rutinitas di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia yaitu anak diarahkan untuk berbaris di depan kelas untuk senam bersama dan menyanyikan beberapa lagu serta membaca do'a agar anak tidak bosan dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Setelah kegiatan tersebut anak memasuki kegiatan inti pembelajaran, peneliti mengatur tempat duduk anak dengan membaginya menjadi 2 kelompok, dengan 6 anak menempati posisi sebelah kanan dan 6 anak menempati posisi sebelah kiri. Setelah itu peneliti menjelaskan kepada anak mengenai tema yang akan dipelajari pada hari tersebut. Pada kegiatan inti, anak akan melafalkan huruf hijaiyah dan mengenal huruf hijaiyah dengan benar.

Saat kegiatan berlangsung, peneliti akan mengobservasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menilai sesuai indikator yang akan dinilai yaitu:

1. Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah.

Untuk melihat kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah anak, peneliti akan mengamati pada saat anak dapat membedakan huruf hijaiyah apakah ia mampu mengetahui simbol baik yang ada pada buku iqra huruf hijaiyah

2. Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah .

Untuk melihat kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah, peneliti akan menanyakan kepada anak huruf hijaiyah sambil memperhatikan cara pengucapan anak apakah ia mampu mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan benar atau tidak. Setelah selesai, peneliti akan menguji anak satu persatu tentang huruf hijaiyah yang sudah diajarkan sebelumnya. Kemudian peneliti memerintahkan anak untuk merapikan kembali tempat duduknya. Pada kegiatan penutup, peneliti akan menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini, menginformasikan kegiatan esok hari, membacakan do'a setelah belajar dan do'a pulang.



Lampiran 3

PENGARUH PENGGUNAAN BUKU IQRA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DITK AISYIYAH BUSTANUL ATFHAL BORONGUNTIA

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skor penilaian sesuai peningkatan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun, dengan kriteria:

NO	NAMA ANAK	INDIKATOR																JUMLAH
		Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak																
		Kemampuan mengenal simbolhuruf hijaiyah								Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan benar								
		Nilai				Nilai				Nilai				Nilai				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Na	√					√			√				√				8
2	Gi			√			√				√				√			10
3	Ti	√				√				√				√				5
4	Ha			√		√				√				√				6
5	Fa		√			√				√				√				5
6	Fi			√		√				√				√				6
																		40

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang (1-6)
 MB : Mulai Berkembang (6-10)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (10-15)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (20-28)

Keterangan

Indikator 1: Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah

Nilai 1: Anak mampu mengenal huruf hijaiyah

Nilai 2 : Anak mampu membedakan huruf hijaiyah

Indikator 2: Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah

Nilai 1 : Anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya

Nilai 2: Anak mampu mengenal pelafalan huruf hijaiyah



RUBRIK PENILAIAN

a. Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah.

BB : Jika anak belum mampu mengenal simbol 1-6 huruf hijaiyah

MB : Jika anak mampu mengenal simbol 6-10 huruf hijaiyah.

BSH : Jika anak mampu mengenal simbol 10-15 huruf hijaiyah

BSB : Jika anak mampu mengenal simbol 20-28 huruf hijaiyah

b. Kemampuan menyebutkan huruf hijaiyah

BB : Jika anak belum mampu membedakan bentuk huruf hijaiyah.

MB : Jika anak belum mampu mengucapkan huruf hijaiyah.

BSH : Jika anak mampu melafalkan bentuk huruf hijaiyah.

BSB : anak mampu mengucapkan bentuk huruf hijaiyah.



Lampiran 4

Daftar Nama Anak Didik Kelas Eksperimen

No.	Nama Anak	Kelompok	L/P
1	Na	B	P
2	Gi	B	P
3	Ti	B	P
4	Ha	B	L
5	Fa	B	L
6	Fi	B	P

Daftar Nama Anak Didik Kelas Kontrol

No.	Nama Anak	Kelompok	L/P
1	Ad	B	L
2	Ab	B	L
3	Yu	B	P
4	Us	B	P
5	Al	B	P
6	Wa	B	L

Lampiran 5

DATA HASIL PENELITIAN
KELOMPOK EKSPERIMEN
(Pretest)

NO	NAMA ANAK	INDIKATOR																JUMLAH
		Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak																
		Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah								Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah								
		Nilai				Nilai				Nilai				Nilai				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Na			√			√				√				√			9
2	Gi			√			√					√			√			10
3	Ti		√				√				√				√			8
4	Ha		√				√					√			√			9
5	Fa			√			√					√			√			10
6	Fi		√					√			√				√			9
																		55

KELOMPOK EKSPERIMEN

NO	NAMA ANAK	INDIKATOR																JUMLAH
		Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak																
		Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah								Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah								
		Nilai				Nilai				Nilai				Nilai				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Na				√				√			√					√	15
2	Gi				√				√				√				√	16
3	Ti				√			√				√					√	14
4	Ha				√				√				√				√	16
5	Fa				√				√				√				√	16
6	Fi				√		√	√			√	√				√		16
																		93

DATA HASIL PENELITIAN KELOMPOK KONTROL (Pretest)								
INDIKATOR								
Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pa								
mengenal simbol huruf hijaiyah					Kemampuan			
Nilai					Nilai			
4	1	2	3	4	1	2	3	4
		√				√		
		√			√			
		√			√			
		√			√		√	
		√						√
	√				√			

DATA HASIL PENELITIAN KELOMPOK KONTROL (Pretest)								
INDIKATOR								
Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pa								
mengenal simbol huruf hijaiyah					Kemampuan			
Nilai					Nilai			
4	1	2	3	4	1	2	3	4
		√				√		
		√			√			
		√			√			
		√			√		√	
		√						√
	√				√			

KELOMPOK KONTROL

KELOMPOK KONTROL
(Posttest)

NO	NAMA ANAK	INDIKATOR																JUMLAH
		Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak																
		Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah								Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah								
		Nilai				Nilai				Nilai				Nilai				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Na		√			√				√				√				7
2	Gi		√			√				√					√			6
3	Ti		√			√				√				√				7
4	Ha		√			√				√					√			7
5	Fa		√	√		√						√		√				9
6	Fi		√			√				√				√				5
																		41

Lampiran 6

PENYAJIAN DATA

Kelompok Eksperimen

Hasil data penelitian kelompok eksperimen tentang kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dari 6 anak adalah 15, 16, 14, 16, 16, 16

- a. Rata-rata ($\bar{X}$) $= \frac{\sum X}{n} = \frac{93}{6} = 15,5$
- b. Rentang (R) $= 16 - 14 = 2$
- c. Banyak kelas (k) $= 1 + (3,3) \log n = 1 + (3,3) \log 6$
 $= 1 + (3,3) 0,77$
 $= 1 + 2,541$
 $= 3,541 = 4$
- d. Panjang kelas (i) $= R/k$
 $= 2/4$
 $= 0,5 = 1$
- e. Tabel Distribusi Frekuensi

Nilai	Frekuensi Absolut (f)	Frekuensi Kumulatif	Presentase	Kategori
9 – 10	-	-	0%	Belum Berkembang (BB)
11 – 12	-	-	0%	Mulai Berkembang (MB)
13 – 14	1	1	16,7%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
15 – 16	5	6	83,3%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Jumlah			100%	

f. Median (Me) $= \frac{1}{2} \left[\frac{n}{2} + \left(\frac{n}{2} + 1 \right) \right]$
 $= \frac{1}{2} \left[\frac{6}{2} + \left(\frac{6}{2} + 1 \right) \right] = \frac{1}{2}(7) = 3,5$ (data ke 3,5)

14, 15, **16, 16**, 16, 16, maka Me = 16

Kelompok Kontrol

Hasil data penelitian kelompok kontrol tentang kemampuan mengenal huruf

hijaiyah anak dari 6 anak adalah 7, 6, 7, 7, 9, 5

a. Rata-rata (X) $\frac{\sum x}{n} = \frac{41}{6} = 9,5$

b. Rentang (R) $= 13 - 8 = 5$

c. Banyak kelas (k) $= 1 + (3,3) \log n = 1 + (3,3) \log 6$
 $= 1 + (3,3) 0,77$
 $= 1 + 2,541$
 $= 3,541 = 4$

d. Panjang kelas (i) $= R/k$
 $= 5/4$
 $= 1,25 = 1$

e. Tabel Distribusi Frekuensi

Nilai	Frekuensi Absolut (f)	Frekuensi Kumulatif	Presentase	Kategori
6 – 7	-	-	0%	Belum Berkembang (BB)
8 – 9	4	4	66,6%	Mulai Berkembang (MB)
10 – 11	1	5	16,7%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
12 – 13	1	6	16,7%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Jumlah			100%	

f. Median (Me) $= \frac{1}{2} \left[\frac{n}{2} + \left(\frac{n}{2} + 1 \right) \right]$

$$\frac{1}{2} \left[\frac{6}{2} + \left(\frac{6}{2} + 1 \right) \right] = \frac{1}{2}(7) = 3,5 \text{ (data ke 3,5)}$$

8, 8, **9, 9**, 10, 13, maka Me = 9

Lampiran 7

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan mengenal huruf hijaiyah	Eksperimen	.392	6	.004	.701	6	.006
	Kontrol	.272	6	.187*	.815	6	.080

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: *Output SPSS 25*)

Data di atas menunjukkan bahwa nilai sig. pada kelompok kontrol ialah 0,080 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Pada kelompok eksperimen nilai sig. sebesar 0,006 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Maka dari itu, dilakukanlah analisis menggunakan Uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

RUPLIK PENILAIAN

c. Anak mampu mengenal simbol huruf hijaiyah

BB : Jika anak belum mampu mengenal simbol 1-6 huruf hijaiyah

MB : Jika anak mampu mengenal simbol 6-10 huruf hijaiyah

BSH : Jika anak mampu mengenal simbol 10-15 huruf hijaiyah

BSB : Jika anak mampu mengenal simbol 20-28 huruf hijaiyah

d. Kemampuan Menyebutkan huruf hijaiyah

BB : Jika anak belum mampu mengucapkan bentuk huruf hijaiyah

MB : Jika anak mampu melafalkan bentuk huruf hijaiyah

BSH : Jika anak mampu menyebutkan bentuk huruf hijaiyah.

BSB : Anak mampu mengenal bentuk huruf hijaiyah .

BB : Belum Berkembang (1-6)

MB : Mulai Berkembang (6-10)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (10-15)

BSB : Berkembang Sangat Baik (20-28)

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian, penelitian terlebih dahulu menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan pada saat kegiatan, pembelajaran dimulai dengan mengikuti rangkaian kegiatan yang menjadi rutinitas di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia yaitu anak diarahkan untuk berbaris di depan kelas untuk melakukan senam

bersama dan menyanyikan beberapa lagu serta membaca do'a agar anak tidak bosan dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Setelah kegiatan tersebut anak memasuki kegiatan inti pembelajaran, peneliti mengatur tempat duduk dengan membaginya menjadi 2 kelompok, dengan 15 anak menempati posisi sebelah kanan dan 15 anak menempati posisi sebelah kiri. Selanjutnya, peneliti menjelaskan mengenai tema yang akan dipelajari pada hari tersebut.

Pada kegiatan inti, anak akan melakukan kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan buku iqra. Huruf hijaiyah yang akan dikenalkan pada anak dipertemuan pertama berjumlah 7 yaitu ث, ت, ب, خ, ح, ج, ن. Peneliti mengenalkan huruf hijaiyah pada anak menggunakan buku iqra dengan memperlihatkan huruf hijaiyah disertai gambar.

Selanjutnya, peneliti akan mengucapkan lafal simbol huruf hijaiyah sesuai gambar yang tertera pada buku iqra, Setelah itu, peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan huruf awalan dengan penyebutan huruf hijaiyah untuk mempermudah anak dalam membedakan huruf hijaiyah. Kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk menirukan lafal simbol huruf hijaiyah sesuai gambar yang telah dilihat pada buku iqra.

Saat kegiatan berlangsung, peneliti akan akan mengobservasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menilai sesuai indikator yang akan dinilai yaitu:

1. Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah. Untuk melihat kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah ب, ت, ث, ج, ح, خ, peneliti akan mengamati anak pada saat menirukan lafal simbol sesuai gambar.
2. Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan benar. Untuk melihat kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah ب, ت, ث, ج, ح, خ, peneliti akan menanyakan kepada anak mengenai bunyi huruf hijaiyah sesuai gambarapakah ia mampu mengetahui atau tidak.

Setelah selesai, peneliti akan menguji anak satu persatu tentang huruf hijaiyah yang sudah diajarkan sebelumnya. Kemudian peneliti memerintahkan anak untuk merapikan kembali tempat duduknya. Pada kegiatan penutup, peneliti akan menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini, menginformasikan kegiatan esok hari, membacakan do'a setelah belajar dan do'a pulang.

3. Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan benar.
Anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrjanya.

BB: Jika anak belum mampu mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya.

MB: Jika anak mampu mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya .

BSH: Jika anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya.

BSB: Jika anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya.

BB : Belum Berkembang (1-5)

MB : Mulai Berkembang (6-10)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (10-15)

BSB : Berkembang Sangat Baik (20-28)

4. Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah. Untuk melihat kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah anak, peneliti akan mengamati pada saat anak dapat mengenal huruf hijaiyah apakah ia mampu mengetahui simbol baik yang ada pada buku iqra huruf hijaiyah.

5. Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan benar. Untuk melihat kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah, peneliti akan menanyakan kepada anak huruf hijaiyah sambil memperhatikan cara pengucapan anak apakah ia mampu mengenal bunyi huruf hijaiyah dengan benar atau tidak.

Setelah selesai, peneliti akan menguji anak satu persatu tentang huruf hijaiyah yang sudah diajarkan sebelumnya. Kemudian peneliti memerintahkan anak untuk merapikan kembali tempat duduknya. Pada kegiatan penutup, peneliti akan menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini, menginformasikan kegiatan esok hari, membacakan do'a setelah belajar dan do'a pulang. Anak mampu mengenal pelafalan huruf hijaiyah.

DATA HASIL PENELITIAN KELOMPOK EKSPERIMEN

(Pretest)

NO	NAMA ANAK	INDIKATOR																JUMLAH
		Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak																
		Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah								Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah								
		Nilai				Nilai				Nilai				Nilai				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Na		√				√			√			√					7
2	Gi		√				√			√				√				6
3	Ti		√				√				√			√				7
4	Ha		√				√			√					√			7
5	Fa			√			√					√		√				9
6	Fi		√			√				√				√				5
																		41

Keterangan :

BB : Belum Berkembang (1-5)

MB : Mulai Berkembang (6-10)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (10-15)

BSB : Berkembang Sangat Baik (20-28)

Keterangan

Indikator 1: Kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah

Nilai 1 : Anak mampu mengenal huruf hijaiyah

Nilai 2 : Anak mampu mengenal bentuk huruf hijaiyah

Indikator 2: Kemampuan mengenal bunyi huruf hijaiyah

Nilai 1 : Anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrjanya

Nilai 2 : Anak mampu mengenal pelafalan huruf hijaiyah

Daftar Nama Anak Didik Kelas Eksperimen

No.	Nama Anak	Kelompok	L/P
1	Na	B	P
2	Gi	B	P
3	Ti	B	P
4	Ha	B	L
5	Fa	B	L
6	Fi	B	L
7	Fa	B	L
8	Wa	B	L

Daftar Nama Anak Didik Kelas Kontrol

No.	Nama Anak	Kelompok	L/P
1	Ad	B	L
2	Ab	B	L
3	Yu	B	P
4	Us	B	P
5	Al	B	P
6	Hi	B	P
7	Fa	B	L
8	Wa	B	L

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Tema : Belajar Mengenal Huruf Hijaiyah

Sub Tema : Belajar Al-Quran

Sub-Sub Tema : Mengenal Huruf Hijaiyah

Durasi : 3 hari

Hari : 1

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
Pembukaan	1. Pada bagian ini anak didik diajak untuk melakukan kegiatan pembiasaan rutin harian, yaitu melakukan baris-berbaris di depan kelas, mengucapkan salam, doa dan menyanyi lagu mars sekolah. 2. Siswa juga diajak untuk memeriksa kebersihan kuku, kebersihan gigi, kerapian rambut dan kerapian pakaian.	Video
Inti	1. Siswa membuat karya kreatif dan melakukan aneka aktivitas dengan tema Belajar Asyik Mengenal Huruf Hijaiyah. 2. Menggunakan media bergambar aneka huruf hijaiyah, ajak anak-anak didik bermain tebak-tebakan dan melakukan permainan lainnya. 3. Ajak para siswa secara berkelompok untuk menyusun kata untuk menyusun huruf-huruf hijaiyah menjadi kata-	Mewarnai, Mengunting, Menempel Huruf Hijaiyah, buku iqra Huruf Buku

	kata sederhana. 4. Dengan media gambar,ajak para siswa menebak gambar huruf hijaiyah yang ditunjukkan.	
Penutup	1. Guru menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini menginformasikan kegiatan esok hari, 2. Membacakan do'a setelah belajar dan do'a pulang. 3. Anak mampu membedakan pelafalan huruf hijaiyah yang hampir sama.	

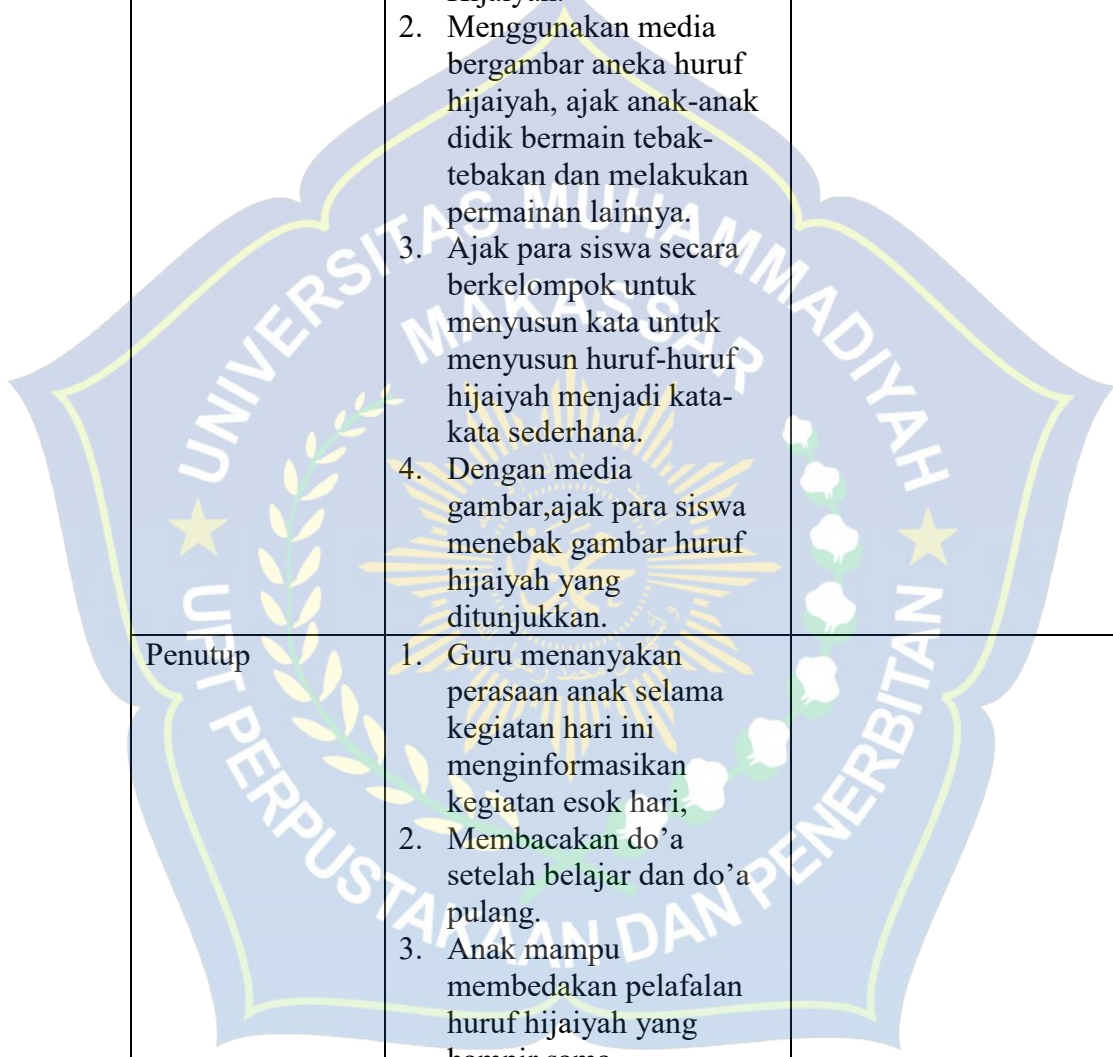
Hari : 2

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
Pembukaan	1. Pada bagian ini anak didik diajak untuk melakukan kegiatan pembiasaan rutin harian, yaitu melakukan baris-berbaris di depan kelas, mengucapkan salam, doa dan menyanyi lagu mars sekolah. 2. Siswa juga diajak untuk memeriksa kebersihan kuku, kebersihan gigi, kerapian rambut dan kerapian pakaian.	Video
Inti	1. Siswa membuat karya kreatif dan melakukan aneka aktivitas dengan tema Belajar Asyik Mengenal Huruf Hijaiyah. 2. Menggunakan media bergambar aneka huruf	Mewarnai,Mengunting, MenempelHuruf Hijaiyah, Buku buku iqra

	hijaiyah, ajak anak-anak didik bermain tebak-tebakan dan melakukan permainan lainnya. 3. Ajak para siswa secara berkelompok untuk menyusun kata untuk menyusun huruf-huruf hijaiyah menjadi kata-kata sederhana. 4. Dengan media gambar, ajak para siswa menebak gambar huruf hijaiyah yang ditunjukkan.	
Penutup	1. Guru menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini menginformasikan kegiatan esok hari, 2. Membacakan do'a setelah belajar dan do'a pulang. 3. Anak mampu membedakan pelafalan huruf hijaiyah yang hampir sama.	

Hari : 3

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
Pembukaan	1. Pada bagian ini anak didik diajak untuk melakukan kegiatan pembiasaan rutin harian, yaitu melakukan baris-berbaris di depan kelas, mengucapkan salam, doa dan menyanyi lagu mars sekolah. 2. Siswa juga diajak untuk memeriksa kebersihan kuku, kebersihan gigi, kerapian rambut dan kerapian pakaian.	Video



Inti	1. Siswa membuat karya kreatif dan melakukan aneka aktivitas dengan tema Belajar Asyik Mengenal Huruf Hijaiyah. 2. Menggunakan media bergambar aneka huruf hijaiyah, ajak anak-anak didik bermain tebak-tebakan dan melakukan permainan lainnya. 3. Ajak para siswa secara berkelompok untuk menyusun kata untuk menyusun huruf-huruf hijaiyah menjadi kata-kata sederhana. 4. Dengan media gambar, ajak para siswa menebak gambar huruf hijaiyah yang ditunjukkan.	Mewarnai, Mengunting, Menempel Huruf Hijaiyah, Buku buku iqra
Penutup	1. Guru menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini menginformasikan kegiatan esok hari, 2. Membacakan do'a setelah belajar dan do'a pulang. 3. Anak mampu membedakan pelafalan huruf hijaiyah yang hampir sama.	

Lampiran 8

Dokumentasi Kegiatan

Kelompok Eksperimen

Pengenalan Buku iqra kepada anak



Anak membedakan huruf hijaiyah



Mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan mukhrajnya



Anak menyebutkan huruf hijaiyah berulang kali



Pengenalan poster

Anak mulai menyebutkan huruf hijaiyah sesuai gambar



Anak membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Telpon: 0411-4552211
Fax: 0411-4552211
Email: info@umma.ac.id
Web: www.umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Pengaruh Metode Qira'ah Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Boronguntia.

Nama : St Wahyu Tri Sumarna
Nim : 105451100520
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan dihadapan tim penguji ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juni 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1148913


Dr. Hj. Musfirah, S.Ag, M.Pd
NIDN. 0919107402

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Tasrif Akib, M.Pd
NBM: 951 830


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

بسم الله الرحمن الرحيم

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Pengaruh Metode Qira'ah Terhadap Kemampuan
 Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk
 Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia.

Nama : St Wahyu Tri Sunarna
 Nim : 105451100520
 Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi
 persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Juni 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Dr. Alfem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 1148913

Pembimbing II

Dr. Hj. Musfirah, S.Ag, M.Pd.
 NIDN. 0919107402

Mengetahui

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, M.Pd
 NBM: 951 830


 Terakreditasi Institusi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Insan, Karamba No. 234 Makassar
Telp. (0411) 944817 / 944812 / 944813
Email: info@umh.ac.id
Web: <http://www.umh.ac.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : St Wahyu Tri Sunarna
NIM : 105451100520
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Qira'ah Terhadap Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal Boronguntia
Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd.
2. Dr. Hj. Musfirah, S.Ag, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 15/08-24	Buatkan abstrak & bagian awal karya	
2.	Sabtu, 24/08-24	Berikan kelengkapan penulisan perbaiki bagian tengah dan akhir	
3.	Sabtu, 09/09-24	Perbaiki tabel-tabel	
4.	Jumat 13/09-24	Berikan RPPH	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 17 Juni
2024 Mengetahui,
Ketua Prodi PG PAUD

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
NBM. 951 830



| Terakreditasi Institusi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 2296 Makassar
Telp : 0411-890837/860372 (Fax)
Email : fkip@umh.ac.id
Web : www.fkip.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : St Wahyu Tri Sunarna
Nim : 105451100520
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Pengaruh Buku Iqra Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Boronguntia
Pembimbing : 1.Dr. Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd.
2.Dr. Hj. Musfirah, S.Ag, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5.	24/05/24	Acc	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : St Wahyu Tri Sunarna
NIM : 105451100520
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Qira'ah Terhadap Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Boronguntia
Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd.
2. Dr. Hj. Musfirah, S.Ag, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis / 20 Juni 2024	Perbaiki instrumen penelitiannya	Muftri
2	Selasa / 18 Juni 2024	Perbaiki hasil perhitungan hasil penelitian	Muftri
3	Selasa / 2 Juli 2024	Perbaiki revisi hasil penelitian	Muftri
4	Senin / 5 Agustus 24	Perbaiki hasil penelitian menyesuaikan dengan jurnal penelitian	Muftri
5	Rabu / 7 Agustus 24	Tambahkan Dokumentasi	Muftri
6	Rabu / 4 Sept 2024	Acc	Muftri

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 17 Juni
2024 Mengetahui,
Ketua Prodi PG PAUD

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
NBM. 951 830



Universitas Muhammadiyah Makassar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4261/05/C.4-VIII/V/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 May 2024 M

05 Dzulqa'dah 1445

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
Tk Aisyiah Bustanul Athfal Boronguntia
di -

Gowa

السلامة عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16311/FKIP/A.4-II/V/1445/2024 tanggal 8 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ST WAHYU TRI SUNARNA**
No. Stambuk : **10545 1100520**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Anak Usia Dini**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH METODE QIRA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAI HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BORONGUNTIA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Mei 2024 s/d 17 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلامة عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr. MuH. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Latar Belakang Akademi Ma 2004
Telp : (0411) 816002 / 860133 (Psw)
Email : Rapi@umh.ac.id
Web : www.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : St Wahyu Tri Sunarna
NIM : 105451100520
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Buku Iqra Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Atthal Boronguntia
Tanggal Ujian Proposal : 30 Maret 2024

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	6 April 2024	Persuratan ke Tk Aisyiyah Bustanul Atthal Boronguntia	
2.	17 Mei 2024	Melakukan Penelitian	
3.	20 Mei 2024	Pelaksanaan Pretest	
4.	21 Mei 2024	Pemberian Pelakuan (Treatment)	
5.	22 Mei 2024	Treatment di kelompok B	
6.	24 Mei 2024	Melakukan Pengisian lembar observasi	
7.	25 Mei 2024	Persuratan Selesainya Penelitian	

Boronguntia, 26 September 2024
Kepala Tk Aisyiyah Bustanul Atthal Boronguntia

Ratnawati, S.Pd.
NIP. 197505052008012027

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PT

Terakreditasi Institut

Bab I St Wahyu Tri Sunarna 105451100520

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.neliti.com

Internet Source

2%

2

repository.ptiq.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes ☐

Exclude bibliography ☐

Exclude matches ☐







Bab IV St Wahyu Tri Sunarna 105451100520

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.unm.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches



Bab V St Wahyu Tri Sunarna 105451100520

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



turnitin

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : St. Wahyu Tri Sunarna

Nim : 105451100520

Program Studi : PG-PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Oktober 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,





JURNAL LINGKAR
PEMBELAJARAN INOVATIF

**LETTER OF ACCEPTANCE
FOR SCIENTIFIC ARTICLES PUBLICATION**

No.09/JLPI/LsA/9-V/2024

Chief of Editor Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif (JLPI) has decided that the name article below has been accepted on JLPI will be published in Vol 5 No 9 2024.

Author : St Wahyu Tri Sunarna¹, Aliem Bahri², Musfira³
Email : 105451100520@unismuhmakassar.ac.id¹,
aliembahri@unismuh.ac.id², musfiramansyur@unismuh.ac.id³
Title : **"PENGARUH PENGGUNAAN BUKU IQRA TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL HURUF HUJAYAH PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATFHAL BORONGUNTIA"**
Affiliation : Universitas Muhammadiyah Makassar

Thank you for submitting your article to our journal. We wish you all possible success in the future.

Warm regards.



Ahmad Komaruddin
JURNAL LINGKAR
PEMBELAJARAN
INOVATIF
Chief Editor

DOAJ

DIRECTORY OF
OPEN ACCESS
JOURNALS

GARUDA

Google

Scilit

ISJD Neo

OneSearch

Sinta S6

RIWAYAT HIDUP



St Wahyu Tri Sunarna. Lahir di Bontomaero Pada Tanggal 20 Agustus 2001. Anak Bungsu Dari Lima Bersaudara, Dari Pasangan Bapak Alamsyah Dan Ibu St Nurhayati. Penulis pertama kali menempuh Sekolah Dasar di SD Bontomaero II pada tahun 2007 sampai pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTS Muhammadiyah Limbung 2017. Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri | Gowa dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan pada program Studi S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

